



THE **Green**
Guarantee
COMPANY

Lampiran 6 | Sistem Pengelolaan Lingkungan & Sosial GGC dan Manual Operasional

September 2022

DAFTAR ISI

1	Panduan, Kerangka Kerja, dan Kebijakan E&S GGC.....	5
1.1	Konteks Proyek	5
1.2	Latar Belakang Petunjuk	5
1.3	Komitmen GGC	6
2	Kerangka E&S GGC.....	7
3	Kebijakan Lingkungan dan Sosial GGC.....	8
3.1	Tujuan dan Cakupan.....	8
3.2	Prinsip-Prinsip Panduan E&S.....	8
3.3	Standar dan Persyaratan Risiko E&S.....	9
3.4	Komitmen Inti E&S	10
3.5	Aktivitas yang Dikecualikan.....	10
3.6	Pertanggungjawaban, Eksekusi, dan Implementasi.....	11
4	Sistem Manajemen E&S GGC	12
4.1	Latar Belakang Sistem	12
4.2	Risiko dan dampak E&S	14
4.3	Proses Seleksi Transaksi GGC (TSP).....	17
4.3.1	TAHAP 1: Asal Transaksi (1-2 minggu).....	19
4.3.2	Tahap 2: Penyeleksian (1-3 minggu)	19
4.3.3	Tahap 3: Peninjauan Kembali dan Pengajuan Keberatan (1-3 minggu).....	27
4.3.4	Tahap 4: Uji Kelayakan (2-5 minggu)	28
4.3.5	Tahap 5: Remediasi dan Pengungkapan (2-5 minggu)	31
4.3.6	Tahap 6: Strategi Pengawasan dan Evaluasi (2-5 minggu).....	32
4.3.7	Tahap 7: Penyusunan dan Persetujuan (1-2 minggu).....	32
4.3.8	Proyeksi Kerangka Batu TSP.....	33
4.4	Pasca Penerbitan Jaminan.....	35

4.4.1	E&S dalam Kesepakatan Kontraktual.....	35
4.4.2	Pengawasan, Penilaian dan Pelaporan - Pasca penerbitan surat obligasi dan surat pinjaman hijau	35
5	Keterlibatan Pemangku Kepentingan.....	40
6	Mekanisme Pengaduan.....	41
7	Pelatihan dan Pembangunan Kapasitas E&S.....	44
8	Tinjauan Kinerja Berkala ESMS	45
9	Peran dan Tanggung Jawab.....	46
9.1	Kepemimpinan Senior GGC.....	46
9.2	Komite Dampak.....	47
9.3	Sumber daya berdedikasi GGC E&S / SPECIALIS INTERNAL	47
9.4	Investasi GGC Profesional	48
9.5	Penanggung Jawab Penerbit E&S.....	48
9.6	Pakar Pihak Ketiga / Pakar Dalam Negeri	49
10	Sistem manajemen GGC – Rencana Kerja.....	50
11	Lampiran-lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Risiko dan dampak E&S generik terkait dengan jaminan GGC.....	14
Tabel 2:	Persyaratan Komite Dampak.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Tinjauan Kerangka E&S GGCK	7
Gambar 2:	Komponen Sistem Manajemen E&S GGC.....	12
Gambar 4:	Area-Area fokus GGCF.....	17
Gambar 5:	Diagram Alur Proses GGC	18
Gambar 6:	Proses Pemilihan Transaksi (TSP) GGC	18
Gambar 7:	Daftar Periksa RAG	20
Gambar 8:	Kerangka waktu TSP.....	34
Gambar 9:	Proses Pengawasan dan Pelaporan E&S Multi-lapis GGC.....	36
Gambar 10:	Prosedur Formal dari Mekanisme Pengaduan GGC	41
Gambar 11:	Contoh dari sebuah Mekanisme Pengaduan.....	42
Gambar 12:	Organogram E&S GGC	46

Pernyataan Resmi

Dokumen berikut ini dilampirkan sesuai dengan pengajuan Proposal Pembiayaan Penuh oleh Green Guarantee Company kepada Green Climate Fund sejalan dengan pengajuan mereka atas Permohonan Fasilitas Persiapan Proyek (FPP) tertanggal 13 Oktober 2021, dan proposal pendanaan penuh diajukan pada tahun 2022. Tim yang bertanggung jawab atas penyusunan dokumen ini adalah sebagai berikut:

- Development Guarantee Company
- Green Guarantee Company
- Pegasys Limited
- IBIS Consulting
- SR Consulting

Kontribusi dari masing-masing organisasi serta konsultan independen sangat penting. Meskipun kami tidak dapat secara khusus memperkenalkan individu-individu yang disebutkan di bawah ini atas keahlian, dedikasi, energi, dan kemurahan hati mereka, peran mereka dalam penyusunan lampiran ini dicatat dengan baik. Dampak dari Lampiran ini akan menjadi produk dari kontribusi kolektif mereka.

1 Panduan, Kerangka Kerja, dan Kebijakan E&S GGC

1.1 KONTEKS PROYEK

Development Guarantee Group (“DGG”) adalah platform manajemen dan pengembangan produk jaminan khusus yang berfokus pada pengembangan solusi jaminan risiko yang inovatif untuk memecahkan beberapa tantangan perkembangan yang paling mendesak di dunia. DGG percaya bahwa jaminan dapat membantu negara berkembang mengakses lebih banyak pendanaan iklim dari pasar obligasi hijau global dan dengan demikian berupaya merancang, membangun, dan mengoperasikan Green Guarantee Company (“GGC”) untuk bertindak sebagai juara pasar dan menggerakkan pendanaan iklim sektor swasta yang lebih besar ke negara-negara berkembang. GGC akan menjadi perusahaan penjaminan pertama yang ada di pasar modal global, dengan tujuan khusus sebagai terobosan yang sangat inovatif dan inisiatif.

GGC akan berusaha untuk menjamin investor global untuk mengkatalisasi investasi mereka ke obligasi dan pinjaman hijau, yang dikeluarkan oleh negara-negara berkembang. Untuk memastikan kecepatan implementasi, proposisi GGC berdasarkan pada kerja sama dengan pelaku pasar, infrastruktur, dan standar yang ada untuk memberikan solusi yang terbukti sehingga mengurangi risiko eksekusi dan meningkatkan peluang untuk berkembang dengan cepat.

Diperkirakan bahwa GGC akan menginvestasikan USD 4 miliar dalam mitigasi iklim dan/atau proyek adaptasi selama 10 tahun, pada negara-negara sasaran di Afrika, Asia berkembang, Amerika Selatan dan Karibia.

GGC akan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terkait iklim dan Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional di negara-negara berkembang, untuk berinvestasi dalam proyek-proyek ketahanan iklim. GGC juga akan mengikuti praktik terbaik internasional sehubungan dengan Pemantauan dan Pelaporan ESG, dan melalui platform digital yang dipesan lebih dahulu serta menyediakan pengembangan kapasitas dan layanan pelaporan kepada organisasi mitra dalam rantai nilai, termasuk emiten dan investor dalam obligasi dan pinjaman hijau beserta iklim.

Meskipun ada beberapa penjamin terdahulu, yang telah dimulai dan dioperasikan oleh salah satu pendiri GGC, GGC berdiri sebagai satu-satunya penjamin yang berfokus secara eksklusif pada pasar modal global dengan tujuan menjembatani simpanan yang berlimpah di negara maju dengan proyek hijau di negara berkembang.

1.2 LATAR BELAKANG PETUNJUK

Green Guarantee Company (selanjutnya disebut sebagai “GGC”), penjamin obligasi dan pinjaman hijau dan iklim, telah mengembangkan pendekatan komprehensif dan holistik untuk manajemen risiko lingkungan dan sosial (E&S) yang terdiri dari kerangka kerja utama, kebijakan dan prosedur operasional sebagai berikut:

- **Kerangka Kerja E&S GGC** menguraikan metodologi yang digunakan oleh GGC untuk memilih mitigasi iklim dan/atau adaptasi obligasi dan/atau pinjaman untuk menjamin yang memungkinkannya

memenuhi tujuan dampak iklim secara keseluruhan seefektif mungkin (Dampak/\$) (lihat *Bagian 2 dan Error! Reference source not found.*).

- **Kebijakan E&S GGC** dengan jelas mendefinisikan, mengartikulasikan, dan menunjukkan komitmen serta pendekatan organisasi terhadap E&S, dan membentuk dasar pendekatan E&S GGC. Ini termasuk prinsip dan standar risiko E&S serta persyaratan yang diharapkan dipatuhi oleh GGC, mitra, dan proyek (lihat *Bagian 0*).
- **Sistem Manajemen E&S GGC** (selanjutnya disebut sebagai 'ESMS') telah dikembangkan dan diadopsi sebagai bagian dari aktivitas dan proses bisnis sehari-hari GGC untuk mengoperasikan, dan mencapai kepatuhan terhadap, Kebijakan E&S (yaitu, komitmen dan persyaratan yang ditetapkan) (lihat *Bagian 4 hingga 8* dan lampiran pendukung).

Petunjuk tersebut merincikan Kebijakan E&S GGC serta komponen yang membentuk ESMS, memungkinkan GGC memastikan praktik manajemen risiko E&S yang kuat untuk menghindari dan/atau meminimalkan potensi kewajiban keuangan dan reputasi yang terkait dengan aktivitas pembiayaannya.

Untuk tujuan kejelasan dan untuk memastikan dokumen terbaca dengan lancar, istilah-istilah berikut telah digunakan secara bergantian:

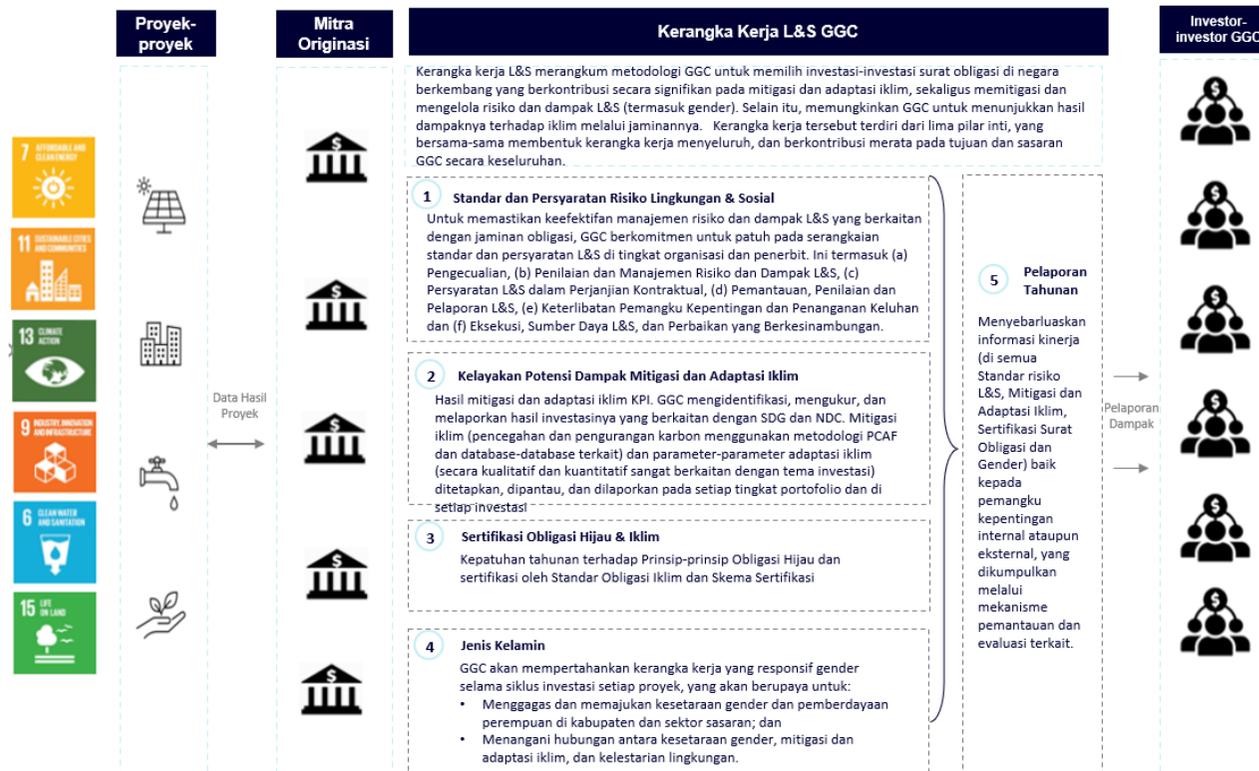
- **GGC:** Green Guarantee Company / Penjamin atau Organisasi Penjamin Hijau
- **Penerbit Obligasi:** Rekan dan/atau Penerbit (mencakup Lembaga Keuangan (LK) dan/atau Badan Usaha/Proyek yang telah menyiapkan penerbitan obligasi, kecuali dinyatakan lain dalam dokumen)
- **Obligasi dan / atau Pinjaman Terjamin:** Proyek dan/atau Transaksi

1.3 KOMITMEN GGC

GGC akan memprioritaskan pengelolaan risiko dan efek lingkungan dan sosial (E&S) yang efektif terkait dengan investasinya. GGC didorong untuk berkontribusi dalam pengurangan gas rumah kaca (GRK); melindungi keanekaragaman hayati dan sumber daya alam; penghormatan terhadap warisan budaya dan masyarakat adat; penggabungan perspektif gender; standar ketenagakerjaan dan kondisi kerja, serta kesehatan dan keselamatan pekerja; kesehatan dan keselamatan masyarakat; pencegahan polusi; dan mencegah pemukiman kembali secara paksa atau hilangnya mata pencaharian. Dengan demikian, GGC tidak akan berinvestasi dalam proyek berisiko tinggi (disebut proyek Kategori A / FI -1), dan akan membatasi diri untuk proyek dengan risiko menengah atau rendah (Kategori B/FI-2 dan C/FI-3).

2 Kerangka E&S GGC

Kerangka E&S GGC tersusun dari lima pilar utama, yang bersama-sama membentuk kerangka kerja utama, dan sama-sama berkontribusi pada tujuan dan sasaran utama GGC sebagaimana diuraikan pada *Gambar 1* di bawah ini. Kerangka kerja ini dapat ditemukan di **Error! Reference source not found.** untuk bacaan lebih lanjut. Panduan E&S ini dibangun di atas pilar kerangka kerja 1 (**standar dan persyaratan risiko E&S**) dan harus dibaca bersama dengan kebijakan dan prosedur lain yang dikembangkan sebagai bagian dari pilar 2 (Mitigasi Iklim dan Dampak Adaptasi), 3 (Sertifikasi Obligasi Hijau dan Iklim), dan 4 (Gender).



Gambar 1: Tinjauan Kerangka E&S GGCK

3 Kebijakan Lingkungan dan Sosial GGC

3.1 TUJUAN DAN CAKUPAN

Kebijakan E&S GGC menetapkan komitmen organisasi untuk menanamkan pertimbangan E&S ke dalam aktivitas bisnis dan proses transaksi sehari-hari. Dengan demikian, GGC bertanggung jawab untuk memenuhi tugasnya sebagai penjamin yang bertanggung jawab, dan komitmennya untuk memberikan ekonomi nol bersih karbon, sembari menghindari kerugian dan potensi kewajiban bereputasi dan finansial. Kebijakan tersebut mendefinisikan prinsip-prinsip panduan E&S, komitmen serta Standar dan Persyaratan Risiko E&S yang mendasari pendekatan manajemen E&S GGC. Hal ini telah dipilih dengan cermat berdasarkan relevansi mereka terhadap GGC sebagai sebuah organisasi dan strategi investasinya, dengan mempertimbangkan jenis penerbit, penggunaan hasil, sektor dan yurisdiksi operasi, serta menetapkan investor dan persyaratan praktik baik lainnya.

Kebijakan E&S GGC berlaku untuk semua aktivitas pembiayaan GGC.

3.2 PRINSIP-PRINSIP PANDUAN E&S

GGC, mitra, dan proyek akan mematuhi, atau berusaha untuk mematuhi, serangkaian prinsip panduan E&S berikut di bawah ini. Ketika beberapa mitra dan proyek mungkin tidak memenuhi semua prinsip pada saat jaminan diterbitkan, GGC akan mendorong semua pihak untuk menyelaraskan dengan prinsip ini selama periode pembiayaannya.

Lingkungan

- Berkontribusi dalam melindungi lingkungan dan pengurangan polusi.
- Kurangi konsumsi sumber daya kita dan tingkatkan efisiensi penggunaan sumber daya tersebut.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menghindari atau mencegah dampak yang tidak dapat diubah lagi terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem jika konsekuensi kerusakan atau kerugian berpotensi signifikan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola risiko dan dampak masih kurang.
- Menerapkan tindakan iklim jika relevan dengan pendekatan penanganan dan transisi manajemen risiko fisik untuk membantu mengurangi kontribusi dan dampak kami dari dampak perubahan iklim.
- Memahami dan mengelola risiko dan peluang fisik dari perubahan iklim (seperti peningkatan suhu dan peningkatan intensitas peristiwa banjir atau badai).
- Memahami dan mengelola risiko dan kemungkinan transisi dari perubahan iklim (seperti peningkatan regulasi karbon, tekanan konsumen untuk produk rendah karbon, dll.).

Sosial

- Mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara nasional dan internasional.

- Mendukung dan menghormati ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab serta kondisi dan pelaksanaan pekerjaan.
- Melindungi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan seluruh karyawan, kontraktor, masyarakat sekitar, dan pelanggan.
- Tidak terlibat dan mendapat untung dari kerja paksa atau pemaksaan pekerjaan dan / atau pekerja anak.
- Menghapuskan segala bentuk kekerasan atau diskriminasi berbasis gender dalam hal pekerjaan dan praktik bisnis lainnya termasuk risiko SEAH (Seksual, Eksploitasi, Pencabulan dan Pelecehan Seksual) atau potensi dampak buruk pada perempuan, laki-laki, anak perempuan dan anak laki-laki sedini mungkin.
- Mempromosikan kesetaraan dan pemberdayaan gender dalam pemberian upah, perekrutan dan praktik pengadaan di perusahaan.
- Mendorong implementasi peningkatan kesadaran pada komunitas tuan rumah dan tenaga kerja proyek di SEAH untuk meningkatkan kesetaraan gender dan untuk mencegah, mengatasi dan menghapuskan SEAH.
- Menghapuskan segala bentuk kekerasan atau diskriminasi berbasis gender sehubungan dengan ketenagakerjaan dan praktik bisnis lainnya.
- Menghormati masyarakat sekitar dan masyarakat adat.
- Memastikan kepatuhan terhadap pemangku kepentingan yang relevan dan persyaratan partisipasi publik untuk memastikan bahwa hak, martabat, budaya, dan cara hidup pihak yang berkepentingan dan terkena dampak dihormati, dipatuhi, dan dipertahankan.

3.3 STANDAR DAN PERSYARATAN RISIKO E&S

GGC, mitra, dan proyek diharuskan untuk bertindak sesuai dengan E&S dan pedoman berikut:

- Hukum dan peraturan E&S nasional dan lokal yang berlaku di yurisdiksi operasi yang diberlakukan.
- Standar Kinerja International Finance Corporation (IFC) 1 sampai 8 tentang Keberlanjutan Lingkungan dan Sosial (2012)¹. Kedelapan Standar tersebut adalah sebagai berikut:
 - Standar Kinerja 1: Penilaian dan Pengelolaan pada Dampak dan Risiko Lingkungan dan Sosial
 - Standar Kinerja 2: Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja
 - Standar Kinerja 3: Efisiensi Sumber Daya dan Pencegahan Polusi
 - Standar Kinerja 4: Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Masyarakat
 - Standar Kinerja 5: Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali Tidak Sukarela
 - Standar Kinerja 6: Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati yang Berkelanjutan
 - Standar Kinerja 7: Penduduk Asli

¹ https://www.ifc.org/wps/wcm/connect/Topics_Ext_Content/IFC_External_Corporate_Site/Sustainability-At-IFC/Policies-Standards/Performance-Standards

- Standar Kinerja 8: Warisan Budaya

GGC tidak akan menjamin setiap penerbitan obligasi dan pinjaman yang diusulkan jika, menurut pendapat wajarnya, akan tidak memenuhi, selama masa berlaku transaksi GGC, persyaratan standar E&S yang berlaku. GGC dapat meminta standar dan/atau pedoman internasional lainnya yang dianggap sesuai.

3.4 KOMITMEN INTI E&S

Untuk memastikan bahwa E&S merupakan bagian integral dari proses transaksi dan pengambilan keputusan GGC, penjamin berkomitmen untuk melakukan hal-hal berikut:

- Pastikan bahwa pertimbangan E&S merupakan bagian integral dari proses transaksi dan pengambilan keputusan.
- Mengembangkan, menerapkan, dan mempertahankan ESMS yang kuat, berdasarkan standar praktik terbaik internasional dan sejalan dengan Kerangka E&S dan Kebijakan E&S, untuk memastikan penerapan E&S yang konsisten dan kuat di semua aktivitas bisnis.
- Mengalokasikan kapasitas dan kompetensi organisasi yang memadai untuk mendukung implementasi Kerangka Kerja E&S GGC, Kebijakan dan ESMS terkait.
- Meninjau proposal penerbitan yang diberikan oleh mitra untuk a) mengidentifikasi risiko dan dampak apa pun yang terkait dengan proyek, b) menetapkan kategorisasi risiko E&S yang sesuai dan c) memastikan kepatuhan terhadap persyaratan E&S yang ditetapkan. Contoh di mana, hal ketidaksesuaian teridentifikasi, pastikan langkah-langkah mitigasi didefinisikan dan dimasukkan ke dalam perjanjian hukum antara mitra (penerbit obligasi atau pinjaman yang akan dijamin oleh GGC) dan proyek, dalam bentuk Rencana Aksi E&S (ESAP) (atau yang serupa).
- Tidak melakukan investasi pada transaksi yang memicu aktivitas yang dikecualikan atau dilarang sebagaimana diatur dalam Daftar Pengecualian GGC dan/atau transaksi yang dikategorikan Berisiko Tinggi (lihat [Error! Reference source not found.](#)).
- Mencari informasi yang tepat tentang manajemen dan kinerja E&S dari mitra dan proyek terkait yang dijamin oleh GGC.
- Mendorong peningkatan dan perkembangan berkelanjutan di tingkat penjamin dan penerbit dengan cara pemantauan, evaluasi, dan pelaporan perkembangan terhadap tujuan E&S yang ditetapkan.
- Memastikan bahwa klausul atau mekanisme perbaikan khusus tersedia untuk mengatasi pelanggaran dalam standar dan persyaratan risiko E&S yang ditetapkan antara GGC dan mitra.
- Membuat pengungkapan yang teratur dan transparan terkait upaya, aktivitas, dan kemajuan E&S kepada investor dan pemangku kepentingan terkait lainnya.
- Tinjau Kerangka Kerja E&S GGC, Kebijakan dan ESMS terkait secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan praktik terbaik yang ada dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan terhadap tujuan dan target yang ditetapkan.

3.5 AKTIVITAS YANG DIKECUALIKAN

GGC akan memastikan bahwa kegiatan dan/atau proyek yang dikecualikan/dilarang tidak akan terjamin sesuai dengan daftar Pengecualian GGC (*lihat [Error! Reference source not found.](#)*). Selain itu, GGC tidak akan memberikan jaminan untuk setiap transaksi yang dikategorikan sebagai Kategori A atau FI-1.

3.6 PERTANGGUNGJAWABAN, EKSEKUSI, DAN IMPLEMENTASI

Keseluruhan pertanggungjawaban untuk pelaksanaan Kebijakan E&S GGC terletak pada Tim Kepemimpinan Senior GGC. Sebagai bagian dari ini, Tim Kepemimpinan Senior GGC bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sumber daya yang memadai telah disediakan, baik anggaran, alokasi waktu staf atau tersedianya keahlian yang tepat, untuk memastikan bahwa kapasitas yang diperlukan (staf internal atau keahlian eksternal) dikerahkan secara efektif untuk mengawasi dan menerapkan persyaratan Kebijakan E&S ini dan ESMS terkait.

Semua anggota staf GGC akan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses transaksi dan aktivitas bisnis dijalankan dengan cara sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan selaras dengan Kebijakan dan Kerangka Kerja E&S GGC. Jika diperlukan, GGC akan memanfaatkan keahlian dan dukungan pihak ketiga dari penyedia layanan yang kompeten dan berkualitas.

GGC akan membuat kebijakan ini tersedia untuk umum dan mengungkapkan semua dokumen atau informasi terkait yang relevan.

4 Sistem Manajemen E&S GGC

4.1 LATAR BELAKANG SISTEM

ESMS GGC mengatur penggabungan dan pengelolaan yang efektif dari faktor-faktor E&S serta perlindungan di semua pengambilan keputusan dan proses transaksinya untuk memastikan bahwa risiko dan dampak E&S dikelola secara efektif. ESMS terdiri dari beberapa komponen seperti yang diilustrasikan pada

Gambar 2 di bawah ini yang diuraikan lebih lanjut pada bagian berikut. Hal ini memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi dan operasionalisasi ESMS. **ESMS GGC berlaku untuk semua kegiatan GGC.**



Gambar 2: Komponen Sistem Manajemen E&S GGC

ESMS ini akan diimplementasikan pada tingkat GGC (Penjamin), di mana Tim Kepemimpinan Senior GGC bertanggung jawab dalam memastikan pembentukan dan pemeliharaan untuk menilai, mengawasi dan mendukung pengelolaan hal E&S baik di mitra (dan proyek) dan di tingkat portofolio investasi secara keseluruhan.

Sama pentingnya, ESMS memuat persyaratan E&S yang akan diteruskan ke penerbit obligasi dan proyek. Namun, pihak-pihak ini diharapkan untuk menerapkan sistem, proses, dan sumber daya E&S untuk membangun dan mempertahankan kinerja E&S mereka sendiri termasuk mengelola eksposur risiko yang terkait dengan proyek, sejalan dengan persyaratan E&S GGC.

GGC akan, jika memungkinkan, mendukung mitra untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan ini dan / atau akan menahan untuk tidak memberikan jaminan dalam kasus di mana ketidakpatuhan mungkin tidak akan selesai selama periode pembiayaan mereka.

GGC menerapkan pendekatan holistik dan sistematis untuk manajemen E&S di seluruh siklus hidup transaksinya (dari awal kesepakatan, melalui penyaringan dan uji kelayakan, hingga persetujuan dan penataan dan terakhir, hingga pemantauan pasca-investasi) – pendekatan ini terintegrasi secara bersamaan dengan proses-proses hukum, komersial, keuangan, sebagai contoh beberapa.



4.2 RISIKO DAN DAMPAK E&S

Sebuah tabel yang lebih rinci telah dilampirkan di dokumen mandiri dalam format Excel.

Tinjauan tingkat tinggi tentang risiko dan dampak E&S pada umumnya terkait dengan aktivitas yang akan didukung oleh GGC melalui jaminannya ditampilkan di *Tabel 1* di bawah ini. Risiko dan dampak E&S yang spesifik terhadap transaksi akan diperiksa dan kemungkinan tindakan mitigasi dan pengelolaan/pengamanan akan diterapkan untuk mengelola risiko dan dampak umum ini selama Proses Pemilihan Transaksi (TSP) komprehensif GGC sebagaimana diuraikan di bagian selanjutnya.

Area Hasil Target	Pembangkit energi dan akses	Transportasi rendah emisi	Bangunan, kota, industri, & peralatan	Keamanan kesehatan, kesejahteraan, pangan dan air	Infrastruktur & lingkungan binaan
Risiko & dampak lintas sektor			<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja Kesehatan dan keselamatan Kerja 		
Risiko & dampak spesifik sektor	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Air (kualitas, konsumsi & ekstraksi) Bahan berbahaya Sumber daya dan bahan yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan limbah berbahaya Emisi, kebisingan, debu dan polusi. Kerusakan habitat dan ekosistem Sumber daya dan bahan yang berkelanjutan Pembebasan Lahan 	<ul style="list-style-type: none"> Rantai Pasokan Sumber daya dan bahan yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Cuaca ekstrem Kerusakan habitat dan ekosistem Penggunaan pestisida dan bahan kimia pertanian Pengelolaan Air (kualitas, konsumsi dan ekstraksi) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan Lahan Emisi, kebisingan, debu, dan polusi Kerusakan habitat dan ekosistem Rantai Pasokan Sumber daya dan bahan yang berkelanjutan

Tabel 1: Risiko dan dampak E&S generik terkait dengan jaminan GGC

Gambar 3 Risiko dan mitigasi

#	Nature of Borrower	Geography	Sector	GCF Result Area	Project Description (Example)	Alignment with NDC	Typical Risk	Typical Risk for Indigenous People	Mitigant Measure	Positive outcomes
1	Private Sector	Indonesia	Buildings	Mitigation Results Area 3 (Building, cities, industries, appliances)	Bond raised by local financial institution to fund construction of earthquake resistant low income housing projects	Government of Indonesia has made improvement of human settlements and climate resilient infrastructure development a priority in its NDC.	Poor Air and Water Management (quality, consumption & extraction) Extreme weather Habitat and ecosystem destruction Poor labour and working conditions Cultural heritage sites Land acquisition Limited to no Occupational Health and Safety guidelines Noise, dust and pollution	Negative impacts to traditional sustainable livelihoods and cultures through restriction of access to lands and natural resources No free, prior informed consent is obtained Possible displacement of indigenous peoples, including economic displacement Exclusion of indigenous peoples including through inadequate consultation and free, prior and consent processes Mismanagement of relations prior to and during consultation, failure to tailor consultations to indigenous peoples' styles of consensus-building and group decision-making and paying inadequate attention to land rights and cultural traditions Lack of recognition and protection of indigenous people's land or communities through disjointed and fragmented consultation processes	Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention Emergency Preparedness and Response Plan Resource Efficiency and Pollution Prevention and Management Establishment of regular control measures of the intensity of noise pollution Respecting national regulations (building safety and prevention of fire and explosion risks) Compliance with national regulations for the protection of historical and cultural property During dry conditions, access roads will be wetted or treated with a biodegradable (e.g. lignin-based) road sealing products to prevent dust generation Stakeholder management plan Chance find procedures for cultural heritage and grievance redress mechanism for addressing public grievances regarding the project Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention Chance find procedures for cultural heritage and grievance redress mechanism for addressing public grievances regarding the project Application of the Indigenous People Framework including participation and consent	Access to affordable and safer housing Reduced number of casualties and injuries during a disaster Lower cost of reconstruction following a disaster Improvements to gender equality through reducing women's greater disaster vulnerability Greater ability of communities to resume work quickly following a disaster Reduced mental health impacts caused by destruction of homes Local job creation More affordable housing can allow remaining capital to be invested in entrepreneurial activities New technical skills, capacity building and technology transfer
2	Sub-National	Laos	Energy	Mitigation Results Area 1 (Energy generation and access)	240 MW floating solar project	Government of Laos is seeking to increase the share of renewable energy (excluding hydro) in its energy mix to 30% by 2025	Poor Air and Water Management (quality, consumption & extraction) Exposure to hazardous materials Poor use of sustainable resources and materials Labour and Working Conditions Occupational Health and Safety	National energy and infrastructures laws may include elements that conflict with laws regarding indigenous peoples' rights Critical ecosystem services are lost, including water for fisheries or to support agriculture	Hazardous chemical substances used during construction shall be stored in designated storage areas, when not in use. Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures Ensure safe disposal of solar panels and battery systems by including provisions in contracts Establishing stakeholder engagement plan for the project Undertaking feasibility assessments prior to undertaking floating solar installation site and technology specific feasibility assessments to ensure it is not situated in areas that have sensitive marine biodiversity documented and well away from protected areas Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention	Access to clean electricity for resilience Higher electrification rate, which will i) improve ability to study and therefore improve educational opportunities; ii) reduce the workload of women and girls; iii) increase time available for income-generating activities; iv) improve health outcomes, for example through providing electricity to hospitals or through enabling safe food storage Transition to a low carbon economy Local job creation New technical skills, capacity building and technology transfer Reduction in evaporation and water loss at the project site, promoting water security
3	Private Sector	Indonesia	Energy	Mitigation Results Area 1 (Energy generation and access)	1 GW of integrated solar and energy projects in Batam, Bintan and Karimun regions.	Government of Indonesia is seeking to install circa 22 GW of renewable energy by 2030.	Poor Air and Water Management (quality, consumption & extraction) Hazardous materials Poor use of sustainable resources and materials Poor labour and Working Conditions Limited to no Occupational Health and Safety guidelines Inadequate disposal of batteries Potential to increase pressure on indigenous peoples' lives and livelihoods	Traditional practices / knowledge are sidelined due to new technologies Social exclusion and negative impacts to disadvantaged and vulnerable groups, in particular due to potential exclusion from project benefits Lack of recognition and protection of indigenous people's land or communities through disjointed and fragmented consultation processes	Making provisions for the use of PV rather than lead acid batteries Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures Stakeholder management plan Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention Compliance with national regulations for the protection of historical and cultural property Chance find procedures for cultural heritage and grievance redress mechanism for addressing public grievances regarding the project Hazardous chemical substances used during construction shall be stored in designated storage areas, when not in use. Communication programme to inform the population of about ongoing works	Access to clean electricity for resilience Higher electrification rate, which will i) improve ability to study and therefore improve educational opportunities; ii) reduce the workload of women and girls; iii) increase time available for income-generating activities; iv) improve health outcomes, for example through providing electricity to hospitals or through enabling safe food storage Transition to a low carbon economy Local job creation New technical skills, capacity building and technology transfer Opportunity to provide a source of income for indigenous peoples if their land is used
4	Private Sector	Philippines	Energy	Mitigation Results Area 1 (Energy generation and access)	Construction of 110MW of solar plants on Luzon Island	Philippines' National Climate Change Action Plan has renewable energy as a stated priority.	Poor Water Management (quality, consumption & extraction) Exposure to hazardous materials Poor use of sustainable resources and materials Poor labour and Working Conditions Limited to no Occupational Health and Safety guideline	Potential to increase pressure on indigenous peoples' land and livelihoods Traditional practices / knowledge are sidelined due to new technologies National energy and infrastructures laws may include elements that conflict with laws regarding indigenous peoples' rights Negative impacts to traditional sustainable livelihoods and cultures through restriction of access to lands and natural resources No free, prior informed consent is obtained Possible displacement of indigenous peoples, including economic displacement	Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention Emergency Preparedness and Response Plan Resource Efficiency and Pollution Prevention and Management Stakeholder management plan Chance find procedures for cultural heritage and grievance redress mechanism for addressing public grievances regarding the project Hazardous chemical substances used during construction shall be stored in designated storage areas, when not in use. Solid Waste Management plan for hazardous materials Communication programme to inform the population of about ongoing works	Access to clean electricity for resilience Higher electrification rate, which will i) improve ability to study and therefore improve educational opportunities; ii) reduce the workload of women and girls; iii) increase time available for income-generating activities; iv) improve health outcomes, for example through providing electricity to hospitals or through enabling safe food storage Transition to a low carbon economy Local job creation New technical skills, capacity building and technology transfer Opportunity to provide a source of income for indigenous peoples if their land is used

#	Nature of Borrower	Geography	Sector	GCF Result Area	Project Description (Example)	Alignment with NDC	Typical Risk	Typical Risk for Indigenous People	Mitigant Measure	Positive outcomes
5	Sub-National	Rwanda	Energy/Buildings	Mitigation Results Area 1 (Energy generation and access), Adaptation Results Area 3 (Infrastructure and built environment)	Green bond/loan raised by a sub-national financial institution to finance a pipeline of small scale distributed renewable energy projects	The Government of Rwanda's Green Growth and Climate Resilience Strategy has sustainable small-scale energy installations in rural areas as a stated priority.	Poor Water Management (quality, consumption & extraction) Hazardous materials No access to sustainable resource and materials Extreme weather Habitat and ecosystem destruction Use of pesticides and agrochemicals Poor labour and Working Conditions Limited to no Occupational Health and Safety guideline Noise, dust and pollution	Social exclusion and negative impacts to disadvantaged and vulnerable groups, in particular due to potential exclusion from project benefits Potential to increase pressure on indigenous peoples' land and livelihood National energy and infrastructures laws may include elements that conflict with laws regarding indigenous peoples' rights Traditional practices / knowledge are sidelined due to new technologies	Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures Stakeholder management plan Chance find procedures for cultural heritage and grievance redress mechanism for addressing public grievances regarding the project Protection and conservation of biodiversity at project sites and captured in respective ESIA's, which include measures to avoid, minimize, mitigate or offset any potential impacts to natural habitats and living natural resource Targeted consultation with users and residents in the affected areas Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention Establishment of regular control measures of the intensity of noise pollution Integrate physical climate risks and adaptation into core business processes.	Large and consistent social benefits off-grid solar systems and mini-grids that would replace lighting systems that are either fossil fuel-based such as diesel generators and kerosene lamps or woody biomass, or non-reusable dry-cell batteries Higher electrification rate, which will i) improve ability to study and therefore improve educational opportunities; ii) reduce the workload of women and girls; iii) increase time available for income-generating activities; iv) improve health outcomes, for example through providing electricity to hospitals or through enabling safe food storage Access to solar PV systems No greenhouse gases (GHGs) or air pollutants emitted into the atmosphere during installation and operation of solar PV systems Local job creation New technical skills, capacity building and technology transfer Opportunity to provide a source of income for indigenous peoples if their land is used Transition to a low carbon economy
6	Sub-National	Laos	Transport	Mitigation Results Area 2 (Low emission transport)	Installation of EV charging stations	Government of Laos is seeking to increase the share of electric vehicles (EV) to over 30% of the vehicle population by 2030	Hazardous waste management Emissions, noise, dust and pollution Habitat and ecosystem destruction Sustainable resource and materials Poor labour and Working Conditions Limited to no Occupational Health and Safety guideline Traffic congestion Social exclusion and negative impacts to disadvantaged and vulnerable groups, in particular due to potential exclusion from project benefits	Traditional practices / knowledge are sidelined due to new technologies National energy and infrastructures laws may include elements that conflict with laws regarding indigenous peoples' rights Land Acquisition	Road safety management procedure to address potential hazards on communities resulting from construction activities and operationalisation of construction equipment Land acquisition, restrictions on land use and involuntary resettlement policy Hazardous chemical substances used during construction shall be stored in designated storage areas, when not in use. Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures Stakeholder management plan Solid Waste Management plan for hazardous materials Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention Establishment of regular control measures of the intensity of noise pollution Traffic management plan	Technological innovation Transition to a low carbon economy Reducing pollutants and CO2 emissions caused by burning fossil fuels Reducing major air pollutants like NOx, SO2, PM2.5, and other pollutants, providing health benefits Demonstrable new business model for mitigating negative environment impacts by applying renewables into the auto industry Reducing reliance on imported fossil fuels, thereby improving energy security Opportunity to reduce the running cost of vehicles, improving the accessibility of transport
7	Private Sector	India	Transport	Mitigation Results Area 2 (Low emission transport)	Construction of more than 100,000 EV charging points for two-wheeler electric vehicles	Government of India has set a national target for 30% of all new vehicle sales to be electric by 2030 (with 80% of 2 wheeler sales expected to be electric by 2030).	Hazardous waste management Emissions, noise, dust and pollution. Poor use of sustainable resources and materials Land Acquisition Poor labour and Working Conditions Limited to no Occupational Health and Safety guideline Social exclusion and negative impacts to disadvantaged and vulnerable groups, in particular due to potential exclusion from project benefits	Traditional practices / knowledge are sidelined due to new technologies	Road safety management procedure to address potential hazards on communities resulting from construction activities and operationalisation of construction equipment Hazardous chemical substances used during construction shall be stored in designated storage areas, when not in use. Land acquisition, restrictions on land use and involuntary resettlement policy Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures Stakeholder management plan Chance find procedures for cultural heritage and grievance redress mechanism for addressing public grievances regarding the project Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention	Technological innovation Transition to a low carbon economy Reducing pollutants and CO2 emissions caused by burning fossil fuels Reducing major air pollutants like NOx, SO2, PM2.5, and other pollutants, providing health benefits Demonstrable new business model for mitigating negative environment impacts by applying renewables into the auto industry Reducing reliance on imported fossil fuels, thereby improving energy security Opportunity to reduce the running cost of vehicles, improving the accessibility of transport
8	Private Sector	Indonesia	Waste Management	Adaptation Results Area 3 (Infrastructure and built environment)	Construction of an Integrated Waste Treatment Facility in Tangerang City in the Greater Jakarta Area. The facility will have the capacity to generate energy from waste as well.	Government of Indonesia has made improvement of human settlements and climate resilient infrastructure development a priority in its NDC.	Land Acquisition/displacement /disturbance Landfills require large areas of land and may have an impact far beyond the actual disposal site. Emissions, noise, dust, and pollution Habitat and ecosystem destruction Traditional practices / knowledge are sidelined due to new technologies Poor labour and Working Conditions Limited to no Occupational Health and Safety guideline Recycling processes may be very energy-intensive Access to natural resources Risk Associated with Gender-Based Violence	Negative impacts to traditional sustainable livelihoods and cultures through restriction of access to lands and natural resources Possible displacement of indigenous peoples, including economic displacement Exclusion of indigenous peoples including through inadequate consultation and free, prior and consent processes Lack of recognition and protection of indigenous people's land or communities through disjointed and fragmented consultation processes Social exclusion and negative impacts to disadvantaged and vulnerable groups, in particular due to potential exclusion from project benefits National energy and infrastructures laws may include elements that conflict with laws regarding indigenous peoples' rights	Integrate physical climate risks and adaptation into core business processes Compile Method Statement outlining how waste will be managed on site, temporary storage areas, waste types to be recycled, as well as methods of disposal No on-site burying, burning or dumping of waste is allowed Different waste types to be stored separately Contractor to investigate options of "take-back" policies for any materials, packaging, etc., not used on site. Examples could include used pallets, plastic wrapping, etc., prior to recycling materials Land acquisition, restrictions on land use and involuntary resettlement policy Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures All waste metals generated on site during the construction phase should be collected separately and stored in a suitable, secure location prior to disposal. Contaminated waste metals will require recovery by a suitable waste contractor for decontamination Stakeholder management plan Chance find procedures for cultural heritage and grievance redress mechanism for addressing public grievances regarding the project Communication programme to inform the population of about ongoing works Application of the Indigenous People Framework including participation and consent	Transition to a low carbon economy Improving access to clean energy, thereby reducing pollution caused by using fossil fuels Reducing reliance on fossil fuel imports, thereby improving energy security Improving recycling and increasing waste collection Reducing plastic pollution, protecting the environment Alleviating pressure on Rawa Kucing landfill site, protecting the water quality of the Cisadane River Anaerobic processes can provide energy benefits from CH4 recovery and use Can destroy pathogens and provide useful soil amendments if properly implemented using source-separated organic waste or collected wastewater Can be aided by NGO efforts, private capital for recycling industries, enforcement of environmental regulations, and urban planning to segregate waste treatment and disposal activities from community life Local job creation New technical skills, capacity building and technology transfer
9	Private Sector	Philippines	Water	Adaptation Results Area 2 (Health, wellbeing, food and water security)	Bulk water supply project in Luzon Island to provide up to 200 million liters per day	Philippines' National Climate Change Action Plan has water sufficiency as a stated priority.	Extreme weather Habitat and ecosystem destruction (fauna and flora) Use of pesticides and agrochemicals Water Management (quality, consumption and extraction) Poor labour and Working Conditions Limited occupational Health and Safety -Heavy machinery may present a health and safety risk to worker Accidents with chlorine gas entail severe risks for health and safety Risk Associated with Gender-Based Violence	Social exclusion and negative impacts to disadvantaged and vulnerable groups, in particular due to potential exclusion from project benefits Traditional practices / knowledge are sidelined due to new technologies	Integrate physical climate risks and adaptation into core business processes. Chlorine gas is stored in containers in a covered area, away from hot sun and other sources of heat Labor management framework and procedures Occupational Health and Safety (OHS) management procedures Stakeholder management plan Chance find procedures for cultural heritage and grievance redress mechanism for addressing public grievances regarding the project Workers' codes of conduct, particularly in relation to GBV/SEA prevention Water quality management procedures Communication programme to inform the population of about ongoing works Hazardous material management and an emergency response plans	Improvement of hygiene conditions and reducing the prevalence of waterborne diseases Enhancement of water supply security Increasing access to water supply, improving communities' health Improving availability of water for sanitation Improving water supply for agriculture, supporting income generation Reducing the workload of women and men involved in water collection activities, thereby increasing the time available for income-generating activities Decreasing spend on treatment of water-borne diseases, meaning more capital is available for income-generating activities Local job creation Potential to improve water supply to tourism facilities, supporting employment opportunities New technical skills, capacity building and technology transfer Mitigating against the growing insecurity of water supply, caused by climate change

4.3 PROSES SELEKSI TRANSAKSI GGC (TSP)

Dalam mencapai misinya, GGC akan mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang lebih luas dari transaksi yang ingin diberikan jaminan kredit. Pertimbangan spesifik akan diberikan untuk memahami, mengukur, dan mengelola dampak transaksi berdasarkan empat elemen inti berikut:



Tujuan

Dampak positif dari pihak peminjam terhadap dampak **perubahan iklim** di luar transaksi: dapat direplikasi, ditetapkan sebagai teladan, atau mengatasi informasi asimetris sehingga dapat membangun jalur untuk pendanaan iklim yang lebih luas dari pasar modal dunia.



Orang

Dampak positif dan negatif yang dirasakan peminjam terhadap pemangku kepentingan yang penting. Ini meliputi karyawan, keluarga, pelanggan, pemasok, komunitas, dan individu lain yang mempengaruhi atau terdampak oleh peminjam.



Planet

Dampak positif dan negatif dari pihak peminjam terhadap lingkungan alam sekitarnya. Hal ini mencakup pemanfaatan sumber daya alam, bahan berbahaya, dan sebagainya, serta pembuangan limbah, penanaman hutan kembali, dan restorasi alam yang telah rusak.



Keuntungan

Dampak positif dan negatif Peminjam terhadap ekonomi lokal, nasional, dan internasional. Di antara lain menciptakan lapangan kerja, menghasilkan inovasi baru, membayar pajak, menciptakan kekayaan, dan dampak ekonomi lain yang dimiliki oleh Peminjam.

Gambar 3: Area-Area fokus GGCF

Dalam konteks di atas, GGC mengakui peran penting dalam memastikan **keseharian lingkungan dan sosial (E&S) yang sehat** untuk menghindari dan/atau meminimalkan potensi liabilitas finansial dan reputasi. Akibatnya, pertimbangan faktor E&S dan perlindungannya merupakan bagian integral dari Kartu Skor Transaksi GGC (lihat *Lampiran III*) yang digunakan untuk memilih transaksi, yang memastikan risiko utama **E&S** dan dampak yang telah diidentifikasi dan dikelola secara efektif sepanjang siklus hidup transaksi.

Kartu Skor Transaksi GGC, berbasis Excel, yang merupakan alat manajemen strategi yang mendukung GGC untuk menilai transaksi berdasarkan kriteria tertentu di empat area fokus, **Orang, Laba, Planet, dan Tujuan**. Untuk setiap area, alat tersebut terdiri dari daftar pernyataan yang harus dinilai berdasarkan wilayah transaksi dalam hal pemenuhan kriteria tersebut. Keseluruhan nilai transaksi secara otomatis diisi dan digunakan untuk menginformasikan pengambilan keputusan GGC.

Pengembangan suatu proyek yang layak dibiayai biasanya merupakan sebuah proses yang panjang, terutama jika aset infrastruktur atau intervensinya cukup besar. Sebagai penjamin, diperkirakan bahwa GGC akan diperkenalkan pada transaksi tahap selanjutnya dari pengembangan proyek, sering kali untuk membantu proyek mencapai kesepakatan keuangan dengan memberikan jaminan kredit kepada penyedia modal utang senior. Diagram di bawah ini mengilustrasikan kondisi tersebut, dengan menunjukkan bahwa 'Penjamin' baru berperan dalam fase 'Implementasi' dan 'Operasi' siklus pelaksanaan proyek.



Gambar 4: Diagram Alur Proses GGC

Oleh karena itu, GGC kemungkinan tidak akan memiliki kesempatan untuk mempengaruhi iklim proyek **penilaian E&S** pada tahap awal dalam siklus pengembangan proyek. Sebaliknya, GGC cenderung mengandalkan **Proses Seleksi Transaksi (TSP) yang sehat**, yang akan meninjau dan melaksanakan **uji kelayakan strategis** pada dokumentasi, proses, dan sistem **E&S** yang dimiliki oleh Peminjam untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan Kerangka Kerja **Pengelolaan E&S** GGC. Dengan latar belakang inilah, TSP GGC yang kuat berhasil dikembangkan dan mencakup tujuh (7) tahap-tahap strategis yang akan diikuti oleh GGC dalam menentukan apakah suatu proyek memenuhi **standar E&S** yang diprasyaratkan. Selain itu, TSP adalah **proses unik** yang berupaya menginformasikan pemilihan dari proyek iklim yang berdampak tanpa adanya GGC sebagai pengembang atau sponsor proyek. Sebuah ilustrasi sederhana dari TSP ditampilkan di bawah ini dalam *Gambar 5*, dan masing-masing tahapan dijelaskan setelahnya.

Gambar 5: Proses Pemilihan Transaksi (TSP) GGC



4.3.1 TAHAP 1: Asal Transaksi (1-2 minggu)

Transaksi akan dilakukan oleh Mitra Asal GGC (misalnya, MUFG, Bank Deutsche, dll.) yang akan mendapatkan pelatihan dari GGC tentang **Kerangka Manajemen E&S** dan seperti apa transaksi proyek yang dapat diterima dari perspektif **E&S**. Penerapan **Standar Performa IFC** oleh GGC sebagai landasan untuk **Kerangka Kerja Pengelolaan E&S** mereka akan sangat membantu karena telah tersebar luas di pasar modal dan kredit dunia, sehingga mendapat manfaat dari tingkat kesadaran yang lebih tinggi daripada standar yang dibuat khusus.

Pada Transaksi Asal, Mitra Asal GGC berhubungan dengan pemegang transaksi proyek untuk mengumpulkan informasi dan dokumen terbaru untuk transaksi proyek. Melihat bahwa GGC kemungkinan hanya akan berinteraksi di dekat akhir siklus pengembangan proyek, diharapkan, setidaknya, dokumen-dokumen berikut akan tersedia untuk ditinjau lebih lanjut oleh spesialis dan komite yang diperlukan GGC, *antara lain*:

- i. Analisis Dampak Iklim (mitigasi) dan/atau Penilaian Dampak Iklim (adaptasi);
- ii. Kebijakan Tentang Gender & Rencana Kerja;
- iii. Penilaian Dampak Lingkungan & Sosial (ESIA), termasuk laporan/rencana terkait seperti Rencana Aksi Pemukiman Kembali, Rencana Penduduk Asli, Rencana Aksi Biodiversitas, jika relevan; Pengembangan Rencana Masyarakat Adat harus dipandu oleh Kerangka Perencanaan Masyarakat Adat (lihat Lampiran 6 berjudul Kerangka Masyarakat Adat);
- iv. Sistem Manajemen dan Kebijakan Lingkungan dan Sosial (ESMS), termasuk audit kepatuhan dan laporan pemantauan, jika relevan; dan
- v. Sertifikasi Obligasi Iklim dan/atau Pinjaman.

4.3.2 Tahap 2: Penyeleksian (1-3 minggu)

Untuk semua peluang transaksi yang diberikan oleh Mitra Asal, GGC akan melakukan penyaringan dan meninjau semua informasi relevan yang tersedia bagi mereka oleh mitra untuk menilai:

- Penyelarasan dengan Daftar Pengecualian GGC (mengacu pada **Error! Reference source not found**)
- Penyelarasan dengan Kerangka Kerja E&S GGC dan Kebijakan E&S (mengacu pada **Error! Reference source not found**. dan *Bagian 3* secara berurutan)
- Paparan risiko awal E&S termasuk sektor spesifik tingkat tinggi dan / atau risiko, peluang, dan dampak transaksi spesifik E&S (yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut selama fase uji kelayakan).

Selama penyaringan, GGC akan menggunakan Kartu Skor Transaksi untuk melakukan penilaian go / no – go atas transaksi yang diusulkan, berdasarkan Daftar Periksa RAG (merah, kuning atau hijau) (lihat **Error! Reference source not found**). Contoh penyaringan risiko menggunakan pendekatan RAG di bawah ini (lihat *Gambar 6*). Setiap tanggapan MERAH berarti transaksi tersebut adalah "No Go" dan langsung ditolak. Ini mendukung GGC dalam mematuhi mandat investasi untuk tidak berinvestasi dalam transaksi Berisiko Tinggi.

DAFTAR PERIKSA RAG	Merah	Amber	Hijau
---------------------------	--------------	--------------	--------------

Apakah peminjam/proyek yang diusulkan memicu aktivitas yang dikecualikan/dilarang dalam daftar Pengecualian GGC?	YA	MUNGKIN	TIDAK
Apakah peminjam/proyek menghadapi kontroversi (yaitu peristiwa Lingkungan atau Sosial seperti pemogokan tenaga kerja, denda dan hukuman untuk ketidakpatuhan, pencemaran lingkungan, kekerasan berbasis gender/pelecehan seksual, dll.) selama 3 tahun terakhir?	YA	MUNGKIN	TIDAK
Apakah peminjam/pemilik proyek akan menyebabkan dampak lingkungan negatif yang signifikan?	YA	MUNGKIN	TIDAK
Apakah ada kelompok sosial budaya yang ada di atau menggunakan area proyek yang dapat dianggap sebagai "suku" (suku pegunungan, suku jadwal, masyarakat suku), "minoritas" (etnis atau minoritas nasional), atau "masyarakat adat" yang terkena dampak oleh proyek?	YA	MUNGKIN	TIDAK
Apakah proyek memiliki Kebijakan Lingkungan & Sosial, Penilaian Dampak Lingkungan & Sosial dan Sistem Manajemen Lingkungan & Sosial?	TIDAK	MUNGKIN	YA
Peminjam memiliki kode etik/kebijakan yang mencakup SEAH dan menunjukkan tidak adanya toleransi (misal menjelaskan standar perilaku staf dan melarang eksploitasi seksual, penganiayaan, dan pelecehan) terhadap tindakan yang mengarah kepada SEAH yang didefinisikan dalam ESMS GGC.	TIDAK	MUNGKIN	YA
Mekanisme ganti rugi pengaduan milik Peminjam harus memberikan keamanan untuk kasus-kasus yang dilaporkan dan orang-orang harus dilindungi dari pembalasan.	TIDAK	MUNGKIN	YA
Mekanisme ganti rugi pengaduan milik Peminjam harus menyediakan proses agar kasus-kasus dilaporkan, dicatat, dan dianalisa untuk meningkatkan pencegahan	TIDAK	MUNGKIN	YA
Peminjam telah mengidentifikasi risiko-risiko SEAH dan tindakan mitigasi di dalam dokumentasi awal mereka	TIDAK	MUNGKIN	YA

Gambar 6: Daftar Periksa RAG

Jika transaksi yang diusulkan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk diproses, GGC akan menetapkan kategorisasi risiko E&S awal (Kategori B/C atau FI-2/FI-3) pada transaksi yang diusulkan, didukung oleh Kartu Skor Transaksi dan daftar periksa penyaringan yang terdapat di dalamnya. GGC juga akan memanfaatkan sumber daya/pedoman sektoral pendukung selama proses ini termasuk, namun tidak terbatas pada, Profil Sektor CDC, Catatan Pengarahan E&S, Standar Kinerja IFC, Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Umum dan Sektoral (EHS) Bank Dunia, Konvensi Fundamental ILO, dll.

Kategorisasi risiko E&S akan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan dan menentukan ruang lingkup Uji Kelayakan E&S (termasuk alokasi sumber daya yang diperlukan, baik moneter maupun personel). Silakan merujuk ke bagian kategorisasi risiko di bawah ini untuk lebih jelasnya.

Program ini akan mengidentifikasi risiko SEAH atau potensi dampak merugikan pada perempuan, laki-laki, anak perempuan, dan anak laki-laki sedini mungkin sebagai bagian dari penyaringan kegiatan yang dibiayai GCF dan mencerminkan risiko atau dampak tersebut dalam instrumen upaya perlindungan yang relevan (termasuk ESIA dan ESMP jika sesuai), dan dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan usia jika relevan, termasuk SEAH (atau istilah serupa yang digunakan oleh AE yang setara dengan GCF dalam semua hal yang material).

Temuan E&S yang relevan dari penyaringan akan dimasukkan ke dalam makalah Komite Dampak awal untuk menginformasikan pengambilan keputusan (lihat **Error! Reference source not found.**). Komite akan mempertimbangkan temuan-temuan ini untuk mendukung keputusan mereka apakah akan melanjutkan ke tahap proses berikutnya (yaitu, Uji Kelayakan) dan / atau sumber daya yang diperlukan untuk dialokasikan.

Kategorisasi Risiko E&S

Untuk mencerminkan besarnya risiko dan dampak E&S yang terkait dengan transaksi yang diusulkan (dan untuk menginformasikan tingkat penilaian yang diperlukan), GGC akan mengategorikan setiap transaksi yang diusulkan sebagai merah, kuning atau hijau berdasarkan tingkat paparan terhadap risiko dan dampak E&S yang berpotensi merugikan.

Faktor kontribusi utama yang dipertimbangkan saat menetapkan kategorisasi risiko termasuk penggunaan hasil (dikenal vs tidak diketahui), jenis jaminan ('langsung' ke Entitas/Proyek Operasi vs 'tidak langsung' ke Lembaga Keuangan (LK)), ukuran dan durasi jaminan, eksposur sektoral dan geografis, serta sensitivitas dan besarnya potensi risiko dan dampak E&S, termasuk dampak langsung, tidak langsung, yang diinduksi, dan yang kumulatif.

Sistem kategorisasi risiko yang diterapkan didasarkan dari Pedoman Kategorisasi Risiko E&S IFC2 dan Catatan Interpretasi IFC tentang Perantara Keuangan (FI)³ dan membedakan antara jaminan yang diterbitkan untuk Entitas atau Proyek Pengoperasian (Langsung – di mana penggunaan hasil yang dilakukan diketahui) dan Lembaga Keuangan (LK) (Tidak Langsung – di mana penggunaan dana tidak diketahui atau diketahui).

Kategori yang digunakan, implikasinya pada tingkat dan ruang lingkup Uji Kelayakan E&S serta contoh kegiatan, diuraikan di bawah ini:

Jaminan Langsung

- **Kategori A (Risiko Tinggi):** Kegiatan bisnis dengan potensi risiko dan/atau dampak lingkungan dan/atau sosial yang merugikan dan/atau berdampak signifikan yang beragam, tidak dapat diubah, atau belum pernah terjadi sebelumnya.

2 https://www.ifc.org/wps/wcm/connect/topics_ext_content/ifc_external_corporate_site/sustainability-at-ifc/policies-standards/es-categorization

3 https://www.ifc.org/wps/wcm/connect/topics_ext_content/ifc_external_corporate_site/sustainability-at-ifc/publications/publications_policy_interpretationnote-fi

GGC tidak akan menjamin transaksi Kategori A. Transaksi yang diusulkan akan ditinggalkan sehingga tidak ada persyaratan uji kelayakan lebih lanjut. Tentu, seluruh penggunaan hasil yang ditentukan oleh obligasi akan mengecualikan proyek kategori A. Tidak ada obligasi korporasi umum yang akan terjadi untuk penerbit dengan eksposur kategori A.

Contoh Kegiatan

- Proyek infrastruktur besar (misalnya, kereta api, dermaga, pelabuhan dan terminal, bandara, jalan tol, jaringan pipa jarak jauh, bendungan besar, dll.).
- Industri ekstraktif (misalnya, minyak & gas, pertambangan).
- Pertanian primer skala besar & manufaktur berat (misalnya, manufaktur semen, produksi pupuk, penyulingan minyak bumi, dll).

- **Kategori B (Risiko Sedang):** Aktivitas bisnis dengan potensi merugikan lingkungan yang terbatas dan/atau risiko sosial dan/atau dampak yang jumlahnya lebih sedikit, umumnya khusus pada lokasi, sebagian besar reversibel, dan dapat dengan siap ditangani melalui langkah-langkah mitigasi.

Uji **kelayakan** E&S akan menilai entitas operasi atau kinerja proyek terhadap persyaratan E&S yang ditetapkan, khususnya peraturan lokal dan nasional dan IFC PS 1 hingga 8. Proses ini akan melibatkan wawancara dengan manajemen, kunjungan ke lokasi potensial dan tinjauan dokumentasi kunci untuk memastikan instrumen perlindungan yang tepat tersedia dan dianggap dapat diterima. Minimal, Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (ESIA), Rencana Pengelolaan (ESMP) dan/atau Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMS), dan laporan audit terkait. Selain itu, jika berlaku, penilaian khusus seperti Rencana Aksi Pemukiman Kembali, Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Kerangka Kebijakan Pemukiman Kembali, Rencana Masyarakat Adat, Prosedur Penemuan Peluang, dan/atau Rencana Pembebasan Lahan.

Uji kelayakan E&S akan dilakukan secara internal oleh Spesialis E&S GGC Internal dan didukung oleh pakar E&S dalam negeri/eksternal, jika diperlukan. Misalnya, contoh di mana, IFC PS 5 Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali Tidak Secara Sukarela dipicu, GGC akan menunjuk Spesialis Pemukiman Kembali Lahan untuk mendukung uji kelayakan E&S. Selain itu, untuk transaksi Kategori B yang didanai bersama oleh DFI atau IFI, penilaian akan dilakukan bersama dan dipimpin oleh personel E&S yang paling berpengalaman pada proyek serupa.

Contoh Kegiatan:

- Proyek infrastruktur skala kecil (misalnya, bendungan skala kecil, proyek konstruksi sedang, peningkatan infrastruktur yang ada, telekomunikasi, dll.).
- Rumah Sakit dan fasilitas kesehatan skala kecil hingga menengah.
- Pengolahan makanan dan minuman skala menengah.
- Perusahaan logistik berbasis jalan untuk kargo yang tidak berbahaya.

- **Kategori C (Risiko Rendah):** Aktivitas bisnis dengan risiko dan/atau dampak lingkungan atau sosial yang minimal atau tidak merugikan.

Uji kelayakan E&S akan menilai entitas operasi atau kinerja proyek terhadap persyaratan E&S yang ditetapkan, khususnya peraturan lokal dan nasional dan IFC PS 1 hingga 8. Ini akan melibatkan tinjauan desktop yang dilakukan secara internal oleh GGC. Ini akan difokuskan pada kepatuhan terhadap peraturan lokal dan nasional, dan IFC PS 1 sampai 4, dengan pertimbangan untuk IFC 5 sampai 8 dalam hal yang tidak memungkinkan untuk terpenuhi dan mungkin melibatkan wawancara lanjutan dengan manajemen.

Transaksi Kategori C tidak diharapkan menghasilkan dampak E&S yang signifikan dan oleh karena itu tidak memicu persyaratan untuk penilaian khusus atau instrumen perlindungan, kecuali jika teridentifikasi selama proses penyaringan dan/atau uji kelayakan.

Contoh Kegiatan:

- Bisnis berbasis kantor, layanan profesional, (misalnya firma hukum, konsultan manajemen, akuntan).
- Fasilitas pendidikan kecil.

Catatan Panduan: Di mana penggunaan hasil yang dicakup oleh jaminan GGC pada saat keputusan untuk memberikan pertanggungjawaban, GGC akan menentukan kategori risiko E&S berdasarkan potensi risiko dan/atau dampak proyek E&S. Untuk operasi yang sudah ada, hal ini akan mencakup dampak operasional yang telah diketahui. Hal ini termasuk pertimbangan untuk risiko E&S yang melekat terkait dengan sektor tertentu serta konteks pengaturan kegiatan proyek.

Jaminan Tidak Langsung

Kategori Lembaga Keuangan (FI): Kegiatan bisnis yang melibatkan investasi dalam lembaga keuangan atau melalui mekanisme penyampaian yang melibatkan intermediasi keuangan.

- **Kategori FI-1 (Risiko Tinggi):** ketika portofolio FI yang ada atau yang diusulkan mencakup, atau diharapkan mencakup, eksposur keuangan terhadap aktivitas bisnis dengan potensi risiko atau dampak lingkungan atau sosial yang merugikan secara signifikan yang beragam, tidak dapat diubah, atau belum pernah terjadi sebelumnya.

GGC tidak akan menjamin transaksi Kategori FI-1. Transaksi yang diusulkan akan ditinggalkan sehingga tidak ada persyaratan uji kelayakan lebih lanjut.

- **Kategori FI-2 (Risiko Sedang):** FI ketika portofolio perantara yang ada atau yang diusulkan mencakup, atau diharapkan mencakup, eksposur keuangan yang substansial terhadap kegiatan dengan potensi risiko dan dampak lingkungan atau sosial negatif yang terbatas, umumnya khusus pada lokasi, sebagian besar reversibel, dan dapat dengan segera diatasi melalui langkah-langkah mitigasi; dan tidak mencakup kegiatan dengan potensi risiko dan dampak lingkungan dan sosial negatif signifikan yang, secara individual atau kumulatif, beragam, tidak dapat diubah, atau belum pernah terjadi sebelumnya.

Catatan Penting: Untuk semua FI yang dikategorisasikan sebagai FI-2, GGC hanya akan menjamin obligasi / pinjaman di mana penggunaan dari hasil memenuhi kriteria kelayakan GGC, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Penjaminan GGC. Hal ini secara eksplisit mengecualikan penjaminan proyek yang berisiko tinggi.

Uji kelayakan E&S akan menilai proyek yang diusulkan untuk dijamin kinerjanya terhadap persyaratan E&S yang ditetapkan, khususnya peraturan lokal dan nasional dan IFC PS 1 hingga 8 atau eksposur risiko E&S dari profil FI yang ada dan yang akan datang **dan** kecukupan kebijakan E&S FI, sistem, dan sumber daya untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memantau risiko dan dampak E&S dari sub-proyeknya.

Proses ini akan melibatkan wawancara dengan manajemen, kunjungan lokasi potensial dan tinjauan dokumentasi utama termasuk, namun tidak terbatas pada, kebijakan E&S FI, prosedur operasional E&S, alat dan pola E&S, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan E&S yang ditunjuk, mekanisme pengaduan, dll. Uji kelayakan E&S akan dilakukan secara internal oleh Spesialis E&S GGC Internal dan didukung oleh pakar E&S dalam negeri/eksternal, jika diperlukan.

- **Kategori FI-3 (Risiko Rendah):** FI dengan kegiatan bisnis atau proyek dengan dampak atau risiko sosial atau lingkungan yang minimal atau tidak merugikan.

Proses ini akan melibatkan tinjauan desktop yang dilakukan secara internal oleh GGC untuk memastikan kinerja proyek terhadap persyaratan E&S yang ditetapkan, khususnya peraturan lokal dan nasional dan PS 1 hingga 4 IFC dan kecukupan FI ESMS dan sumber daya. Proses ini mungkin melibatkan wawancara lanjutan dengan manajemen, jika dianggap perlu.

Catatan Panduan untuk FI:

- Ketika GGC memberikan jaminan yang ditujukan untuk penggunaan akhir tertentu, kategori FI akan didasarkan pada risiko dan dampak yang terkait hanya dengan penggunaan akhir tersebut.
- Ketika obligasi / pinjaman yang akan dijamin tidak diketahui (atau belum terdefinisi sepenuhnya pada tahap ini), seluruh atau calon portofolio dari FI akan dipertimbangkan untuk menetapkan kategori risiko.
- Tidak ada proyek berisiko tinggi yang akan dijamin oleh GCC melalui FI sesuai dengan Kebijakan Penjaminan GGC.

Ringkasan Instrumen Pengamanan Minimum

Kategorisasi Risiko	Instrumen Pengamanan
Jaminan Langsung	
Kategori A	Tak dapat diterapkan
	Minimal: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (PDSL) dan laporan audit • Rencana Pengelolaan (RP) dan/atau Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (SPLS)
Kategori B	Mana yang berlaku, <ul style="list-style-type: none"> • Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan • Rencana Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali • Mekanisme Pengaduan • Rencana Masyarakat Adat
Kategori C	Minimal, izin/lisensi E&S yang relevan, dll. seperti yang diprasyaratkan oleh peraturan lokal dan nasional.
Jaminan Tidak Langsung	
FI-1	Tak dapat diterapkan
	Minimal: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan E&S dan Sistem Manajemen E&S (ESMS) (sesuai dengan tingkat risiko E&S dalam portofolionya, dan kegiatan bisnis prospektif dan sesuai dengan Standar Kinerja IFC 1)
FI-2	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar pengecualian • Laporan ESDD • Mekanisme Penanganan Keluhan
FI-3	Minimal:

	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan E&S dan Sistem Manajemen E&S (ESMS) (sesuai dengan tingkat risiko E&S dalam portofolionya, dan kegiatan bisnis prospektif dan sesuai dengan Standar Kinerja IFC 1) • Daftar pengecualian • Laporan ESDD • Mekanisme Penanganan Keluhan
--	---

GGC akan memberikan Paket Instrumen Upaya Perlindungan kepada peminjam yang terdiri atas berbagai catatan panduan tingkat tinggi untuk mendukung pengembangan instrumen upaya perlindungan khusus sebagaimana diuraikan dalam tabel di atas (mengacu pada *Lampiran V*).

4.3.3 Tahap 3: Peninjauan Kembali dan Pengajuan Keberatan (1-3 minggu)

Setelah ulasan profesional tentang informasi dan dokumentasi **E&S** tersedia, bersama dengan diskusi dengan tim manajemen senior dari pihak peminjam, maka tim investasi GGC akan mengisi komponen **E&S** dalam Kartu Skor Transaksi di bawah arahan dari spesialis **E&S** internal GGC. Catatan penyeleksian digunakan untuk meringkas hasil analisis dan asumsi yang mendasari masukan-masukan mereka ke dalam Kartu Skor Transaksi.

Draf Kartu Skor Transaksi kemudian diserahkan untuk peninjauan ulang kepada Impact Committee GGC yang terdiri dari spesialis-spesialis, seperti spesialis **E&S** independen. Para ahli ini akan mempertanyakan kembali analisis dan tanggapan yang dibuat oleh tim investasi GGC untuk memastikan ada ketelitian yang memadai dalam pelaksanaan metode-metode penilaian, kalkulasi, dan hasil yang diperoleh.

Setelah puas, Komite Dampak GGC akan menyetujui transaksi untuk dilanjutkan ke tahap uji kelayakan formal dan fase strategi remediasi.

4.3.4 Tahap 4: Uji Kelayakan (2-5 minggu)

Proses uji kelayakan GGC sendiri merupakan hal mendasar untuk memahami risiko, dampak, dan peluang E&S apa pun yang terkait dengan transaksi yang diusulkan dengan sepenuhnya, sebelum GGC memberikan pembiayaan apa pun. Ini melibatkan melakukan pemeriksaan yang lebih rinci tentang masalah E&S (yaitu, risiko dan dampak yang ada, dan yang dapat diperkirakan, kebijakan yang ada, sistem dan sumber daya yang ada, dll.), evaluasi kepatuhan terhadap standar dan persyaratan risiko E&S yang ditetapkan GGC dan pemahaman tingkat komitmen emiten terhadap manajemen E&S. Hasil temuan akan menentukan kondisi spesifik E&S untuk jaminan yang diusulkan dan menginformasikan pengambilan keputusan GGC.

Uji kelayakan akan dilakukan oleh konsultan independen E&S dalam negeri yang akan melakukan kunjungan lapangan dengan tim investasi GGC dan peminjam. GGC mengakui bahwa seleksi dari dan hubungan yang terbangun dengan konsultan ahli **E&S** dalam negeri merupakan elemen penting dalam **proses penjaminan internal** GGC. Konsultan spesialis **E&S** dalam negeri juga akan membantu GGC dalam melakukan pemantauan dan evaluasi ad hoc (M&E) dari proyek transaksi yang dipilih, setelah penutupan keuangan, serta bekerja dengan peminjam untuk meningkatkan kompetensi **Manajemen E&S** mereka.

Biasanya, transaksi berisiko tinggi akan memicu penunjukan konsultan eksternal, yang **tidak berlaku** dalam kasus GGC karena transaksi Kategori A dan FI-1 tidak termasuk dalam *pipeline*.

Transaksi risiko menengah dapat dilakukan secara internal menggunakan Daftar Periksa Uji Kelayakan E&S untuk Jaminan Langsung dan Tidak Langsung (lihat *Lampiran VI*) dan mungkin memerlukan dukungan dari spesialis dalam negeri/eksternal yang berfokus pada bidang spesialis teknis tertentu yang dianggap perlu oleh GGC untuk diperiksa lebih lanjut. Misalnya, risiko yang terkait dengan IFC PS 5 hingga 8 telah teridentifikasi. GGC akan menggunakan Kerangka Acuan Uji Kelayakan (ToR) E&S standar untuk menugaskan pihak independen untuk melakukan penilaian dan menyiapkan temuan dan laporan (lihat *Lampiran VI*).

Transaksi berisiko rendah dapat dilakukan secara internal oleh personel yang memenuhi syarat dengan menggunakan Daftar Periksa Kuesioner Uji Kelayakan E&S untuk Jaminan Langsung dan Tidak Langsung (mengacu pada *Lampiran VI*).

Karena posisi GGC dalam siklus pembiayaan yang lebih luas, penjamin sangat bergantung pada emiten untuk melakukan dan memberikan informasi E&S yang akurat dan kuat terkait dengan transaksi yang diusulkan, untuk mendukung GGC dalam menilai risiko dan dampak E&S secara memadai dan memperoleh tingkat kenyamanan yang akan dikurangi dan dikelola sesuai dengan persyaratan E&S yang ditetapkan.

Selama uji kelayakan, GGC harus, didukung oleh Daftar Periksa Uji Kelayakan E&S:

- Meninjau semua informasi, catatan, dan dokumentasi yang tersedia terkait dengan risiko dan/atau dampak proyek E&S;
- Melakukan inspeksi lokasi dan wawancara dengan isu dan/atau personel proyek dan pemangku kepentingan terkait, jika perlu;
- Menganalisis kinerja emiten dan/atau proyek E&S dalam kaitannya dengan standar dan persyaratan risiko E&S GGC (misalnya, Kebijakan E&S GGC, peraturan lokal dan nasional dan Standar Kinerja IFC), sebagaimana mestinya; dan
- Mengidentifikasi kesenjangan antara kinerja dan persyaratan dan menentukan tindakan perbaikan dan tindakan yang sesuai untuk mengatasinya, dalam bentuk Rencana Aksi E&S (ESAP). ESAP berisi tindakan korektif yang direkomendasikan dan biaya terkait, jangka waktu dan pihak yang bertanggung jawab (lihat **Error! Reference source not found.**).

Secara ringkas, GGC harus melakukan tinjauan untuk semua informasi yang tersedia terhadap Kebijakan E&S GGC, peraturan lokal dan nasional dan IFC PS 1 sampai 8, menentukan kepatuhan proyek dengan standar ini berdasarkan penilaian, inspeksi, audit, dll., dari E&S telah dilakukan sampai saat ini termasuk status lisensi/izin, sumber daya, sistem, dll., dan mengidentifikasi setiap kesenjangan dan tindakan yang direkomendasikan untuk menutup kesenjangan tersebut.

Hasil temuan uji kelayakan E&S akan diringkas menjadi makalah komite akhir sebagai bagian dari dokumen transaksi yang lebih luas untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang terinformasi, termasuk ESAP (mengacu pada *Lampiran VIII* **Error! Reference source not found.**).

Uji Kelayakan Jaminan Langsung (entitas/proyek yang beroperasi – tidak termasuk lembaga keuangan)

Penilaian akan sepadan dengan sifat, skala, dan tahap proyek (yaitu, tahap desain, konstruksi, atau operasional), dan sesuai tingkat risiko dan dampak E&S.

- Untuk proyek-proyek tahap-awal, terutama proyek desain, sesuai dengan sifat aktivitas bisnisnya, GGC mungkin mampu mendukung Klien secara lebih efektif dalam mengantisipasi serta mengatasi risiko-risiko dan dampak spesifik; mengidentifikasi peluang; dan mengelolanya selama proyek berlangsung.
 - Untuk proyek tahap lanjut dan / atau entitas operasi, penaksiran akan meninjau ESMS dan pelaksanaan manajemen risiko yang telah ada, serta penaksiran E&S dan keterlibatan masyarakat yang telah diupayakan oleh proyek tersebut dan/atau pihak ketiga lainnya sebelum pertimbangan GGC atas jaminan.

Dalam sebagian kasus, penggunaan dana yang ditutupi oleh jaminan GGC, serta risiko dan dampak E&S terkait telah diketahui dan sangat dipahami pada saat GGC memutuskan untuk memberikan jaminan. Namun, dalam kasus lainnya, jaminan GGC tidak ditujukan pada aset fisik tertentu atau akan mengarahkan pada investasi-investasi di masa mendatang dan penggunaan dana, oleh karena itu risiko dan dampak E&S cenderung tidak menentukan pada saat GGC memutuskan untuk memberikan jaminan. Hal ini juga menghasilkan tersedianya tingkat informasi yang berbeda-beda pada saat uji kelayakan GGC.

- **Penggunaan dana yang tidak diketahui**

Jika rencana penggunaan jaminan tidak terdefiniskan sepenuhnya pada saat uji kelayakan, GGC dapat memperluas tinjauannya ke aktivitas-aktivitas bisnis lain dari Penerbit. Selain itu, kategori risiko E&S untuk transaksi tersebut akan setara dengan aktivitas bisnis yang berisiko tinggi.

- **Penggunaan dana yang diketahui**

Dalam kasus-kasus dengan penggunaan dana yang terdefinisi untuk jaminan GGC dan profil risiko E&S yang terdefiniskan dengan jelas, persyaratan GGC mengenai manajemen risiko E&S akan berlaku untuk aktivitas-aktivitas bisnis yang ditutupi oleh jaminan GGC. Namun, GGC mendorong proyek tersebut untuk menangani risiko E&S secara konsisten di seluruh operasinya.

Uji Kelayakan Jaminan Tidak Langsung (institusi keuangan)

Pertimbangan utama selama uji kelayakan IK adalah profil risiko E&S yang berkaitan dengan profil IK yang ada, kemampuan implementasi (seperti, sumber daya) dan status kebijakan-kebijakan, sistem dan prosedur-prosedur E&S (seperti, ESMS) di tempat, yang dibutuhkan oleh IFC PS 1 dan Interpretasi Catatan Keuangan Intermediasi IFC PS. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi di mana IK dan GGC dapat terpapar risiko yang timbul sebagai akibat dari dukungan mereka dan mendefinisikan syarat-syarat untuk mengatasi risiko-risiko tersebut.

- **Persyaratan untuk semua IK**

- IK diwajibkan untuk mengembangkan dan mengoperasikan suatu ESMS yang setara dengan tingkat risiko E&S dalam portofolionya, dan aktivitas-aktivitas bisnis prospektif. ESMS harus menyertakan prinsip-prinsip Standar Performa 1 IFC yang relevan.
- IK diwajibkan mengaplikasikan aspek-aspek IFC PS 2 yang relevan pada tenaga kerjanya.
- IK akan mengaplikasikan Daftar Eksklusi GGC dan mengikuti hukum nasional yang relevan.
- IK dengan portofolio dan/atau aktivitas bisnis prospektif yang menyajikan risiko E&S sedang (IK-2) akan membutuhkan risiko aktivitas bisnis lebih tinggi yang mereka dukung untuk mengaplikasikan syarat-syarat Standar Performa IFC 2 sampai 8 yang relevan.
- IK akan mengimplementasikan proses-proses pengawasan performa E&S berbasis-risiko, termasuk pelaporan insiden besar.
- IK akan menyerahkan tanggung jawab E&S kepada salah satu perwakilan dari manajemen senior dan/atau anggota dewan pengurus untuk mengambil akuntabilitas terhadap seluruh manajemen E&S IK serta mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk implementasi ESMS (sumber daya manusia dan keuangan).
- IK akan mengembangkan dan mempertahankan mekanisme penanganan pengaduan yang mengizinkan para pemangku kepentingan yang terpengaruh dan terdampak untuk mengungkapkan keluhan-keluhan atau aduan-aduan yang berkaitan dengan investasi-investasi IK.

- **Penggunaan dana yang tidak diketahui**

Dalam kasus-kasus di mana GGC memberikan suatu jaminan terhadap surat obligasi dan / atau surat pinjaman yang tidak terdefiniskan sepenuhnya pada saat uji kelayakan, syarat-syarat E&S GGC akan berlaku pada seluruh portofolio IK tersebut.

- **Penggunaan dana yang diketahui**

Dalam kasus di mana GGC memberikan suatu jaminan untuk menutupi penggunaan akhir spesifik, syarat-syarat E&S GGC akan menutupinya secara spesifik, dan seluruh kelas aset di mana penggunaan akhir spesifik tertentu menjadi salah satu bagiannya.

GGC juga akan mendorong IK untuk mengatasi risiko-risiko E&S di seluruh portofolionya.

Hasil dari tahap uji kelayakan ini adalah pembaharuan Kartu Skor Transaksi dan rincian transaksi laporan DD dari tim investasi, didukung oleh konsultan ahli **E&S** dalam negeri. Laporan tersebut memberikan bukti-bukti untuk memvalidasi berbagai pemeriksaan transaksi, analisis, dan asumsi-asumsi dasar yang sudah dibuat. Yang terpenting, laporan tersebut juga mendeskripsikan setiap celah dan/atau penyimpangan bermakna yang ditemukan selama tahap uji kelayakan, yang perlu ditangani oleh pihak peminjam.

4.3.5 Tahap 5: Remediasi dan Pengungkapan (2-5 minggu)

Tahap remediasi dan pemaparan sejalan dengan tahap uji kelayakan, ditarik langsung dari rincian laporan transaksi DD. Jika terdapat celah dan/atau penyimpangan, tim investasi GGC, di bawah arahan para spesialis **E&S** internal GGC, akan bekerja sama dengan konsultan spesialis **E&S** dalam negeri untuk membantu pihak peminjam merencanakan strategi remediasi untuk mengatasi celah/penyimpangan tersebut.

Setelah **strategi remediasi** dikembangkan, peminjam diwajibkan berkomitmen untuk menjalankan strategi tersebut, dalam periode waktu yang telah disepakati sebelumnya. **Bilamana peminjam tidak memenuhi, atau mengekspresikan keengganan yang nyata untuk mengembangkan dan/atau menjalankan suatu strategi remediasi, transaksi akan ditolak oleh tim investasi GGC.**

Selanjutnya, suatu strategi remediasi harus dijalankan sesuai dengan kepuasan ahli **E&S** internal GGC, disertai komitmen teguh oleh peminjam untuk melaksanakan strategi tersebut. Kemudian, laporan ini akan disajikan bersama dengan Kartu Skor Transaksi terbaru, laporan rincian transaksi DD, dan strategi M&E (lihat Tahap 6), untuk pertimbangan Komite Dampak GGC.

GGC juga akan mengikuti persyaratan pengungkapan investornya dengan menerbitkan Formulir Pengungkapan E&S kepada Green Climate Fund (GCF) dalam waktu tiga puluh (30) hari untuk proyek-proyek Kategori B dan / atau IK-2 sebelum tanggal pertemuan Dewan GCF atau GGC, mana pun yang lebih awal (tidak berlaku untuk transaksi-transaksi berisiko-rendah). Laporan ini akan menguraikan informasi dasar proyek, status ESIA, ESMP, ESMS (jika sesuai) dan laporan-laporan keamanan E&S relevan lainnya, seperti, Rencana Aksi Pemukiman kembali (RAP), Kerangka kerja Kebijakan Pemukiman Kembali (KKP), Rencana Masyarakat Adat (RMA), Kerangka kerja RMA (jika sesuai), status pengungkapan kepada masyarakat umum, dsb. GCF memiliki 30 hari dari tanggal pengajuan untuk memberikan tanggapan terhadap formulir tersebut (merujuk pada *Lampiran X*). Laporan-laporan ini akan disediakan untuk publik pada situs web GCF bersamaan dengan proposal

pendanaan terkait. Tanggapan-tanggapan apa pun yang diterima melalui proses pengungkapan tersebut akan dipertimbangkan di dalam strategi remediasi.

Dalam hubungannya dengan setiap Sub-Proyek yang termasuk dalam kategori B (sesuai dengan kategori Risiko Lingkungan dan Sosial), Badan Akreditasi secara kontraktual akan memastikan bahwa Badan Pelaksana mengungkapkan ESIA dan ESMP dan secara layak, termasuk dengan Pembebasan Lahan dan/atau Rencana Aksi Pemukiman Kembali (“LARAP”) dan informasi terkait lainnya termasuk yang relevan ke masyarakat pribumi yang harus diungkapkan sesuai dengan Kebijakan Pengungkapan Informasi dan Kebijakan Lingkungan dan Sosial (masing-masing, “Paket Pengungkapan Sub Proyek”). Badan Akreditasi secara kontraktual akan memastikan bahwa Badan Pelaksana sesuai dengan sistem manajemen lingkungan dan sosial, akan mengungkapkan Paket Pengungkapan Sub-Proyek setidaknya (30) hari kalender sebelum persetujuannya terhadap Sub-Proyek Kategori B yang relevan, dalam Bahasa Inggris dan Lokal (jika bukan Bahasa Inggris), di situs web nya dan di lokasi yang nyaman bagi orang yang terdampak, dan Badan Akreditasi harus menyerahkan Paket Pengungkapan Proyek kepada Pendana, yang harus menyertakan tautan kepada Badan Akreditasi dan/atau situs web Badan Pelaksana ke Paket Pengungkapan Proyek, untuk distribusi selanjutnya kepada Dewan GCF dan Pengamat aktif Pendana dan untuk dipublikasikan pada situs GCF; Sesuai dengan prosedur yang disetujui oleh Para Pihak sehubungan dengan Sub-Proyek Kategori B, sebelum finalisasi pada tiap Paket Pengungkapan Sub-Proyek, Badan Akreditasi harus menyampaikan dokumentasi untuk ditinjau dan dikomentari oleh Pendana dan komentar-komentar tersebut ditindak lanjuti pada finalisasi oleh Paket Pengungkapan Sub-Proyek.

4.3.6 Tahap 6: Strategi Pengawasan dan Evaluasi (2-5 minggu)

Tahap Strategi M&E dilakukan sejalan dengan tahap remediasi. Strategi M&E dikembangkan oleh tim investasi GGC bersama dengan konsultan ahli dalam negeri GGC dan pihak peminjam. Strategi M&E berhubungan langsung dengan Teori Perubahan GGC, yang telah disetujui oleh GCF. Setiap aktivitas, keluaran, hasil dan tujuan akhir, diuraikan secara rinci dalam strategi M&E dengan aksi yang jelas tentang bagaimana, dan oleh siapa, data dan informasi tersebut dikumpulkan, diperiksa dan dilaporkan, yang berkenaan dengan elemen **Manajemen E&S** transaksi.

Strategi M&E harus mendapat komitmen yang jelas dari peminjam, sebelum diajukan bersama dengan Kartu Skor Transaksi, laporan DD transaksi yang terperinci, dan strategi remediasi, untuk pertimbangan Komite Dampak GGC. Seperti strategi remediasi, ketika peminjam tidak berkomitmen atau menyatakan keengganan yang jelas kepada mengembangkan dan/atau menjalankan Strategi M&E, transaksi akan ditolak oleh tim investasi GGC sebelum diajukan kepada Komite Dampak GGC untuk dipertimbangkan.

4.3.7 Tahap 7: Penyusunan dan Persetujuan (1-2 minggu)

Komite Dampak GGC, yang terdiri dari spesialis independen, akan meninjau Kartu Skor Transaksi yang sudah diperbarui, laporan DD transaksi terperinci, strategi remediasi, dan Strategi M&E yang sudah disediakan oleh tim investasi GGC. Setelah yakin bahwa transaksi tersebut sudah sesuai

dengan **Kerangka Manajemen E&S GGC**, Komite Dampak akan diminta untuk memberikan persetujuannya agar transaksi dapat berlanjut ke penentuan penerbitan jaminan.

Namun, jika Komite Dampak GGC memiliki kekhawatiran lain mengenai elemen-elemen **Manajemen E&S** dari transaksi tersebut, maka tim investasi GGC akan diminta untuk kembali ke Tahap 5 (Remediasi & Pengungkapan), dan bekerja sama dengan peminjam untuk mengatasi kekhawatiran-kekhawatiran Komite Dampak GGC.

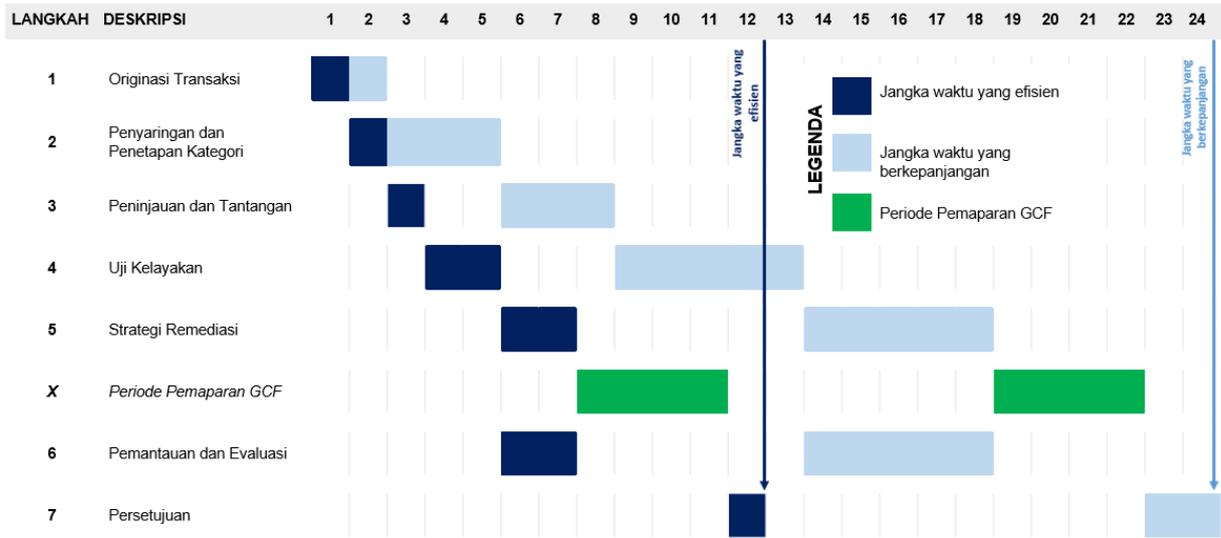
Setelah Komite Dampak GGC menyetujui transaksi tersebut, ia akan dilanjutkan ke Komite Investasi GGC yang akan memberikan pendapat mengenai aspek materiil, finansial, dan komersial dari transaksi tersebut. Penting bahwa Komite Investasi hanya akan menyetujui transaksi yang telah terlebih dahulu disetujui oleh Komite Dampak. Hal ini memastikan semua transaksi potensial memiliki **tujuan iklim yang jelas, dan memprioritaskan manusia dan planet, sebelum mempertimbangkan keuntungan. Dikarenakan hal tersebut, elemen persetujuan transaksi ‘tujuan, manusia dan planet’ menjadi prasyarat untuk keuntungan.**

Jika Komite Investasi GGC merasa nyaman dengan aspek finansial dan komersial transaksi tersebut, ia akan menerbitkan sebuah persetujuan formal untuk memberikan jaminan atas nama peminjam.

Kemudian, GGC akan mendefinisikan kondisi-kondisi E&S agar transaksinya sejalan dengan serangkaian persyaratan dan harapan yang akan diuraikan dengan jelas dalam semua pemegang saham yang relevan dan/atau kesepakatan hukum lainnya antara GGC, dan penerbit sebelum pembayaran. Termasuk mempertimbangkan temuan-temuan yang dikumpulkan melalui *screening* dan uji kelayakan serta mendefinisikan ketentuan dan pasal-pasal E&S yang sesuai berdasarkan Nota Pedoman Pasal E&S (merujuk pada Lampiran XI). Hal ini akan mencakup standar dan persyaratan risiko E&S, persyaratan pelaporan yang jelas, termasuk ESAP, implikasi-implikasi pelanggaran persyaratan ES, dsb. Syarat-syarat tersebut harus disampaikan dari penerbit ke proyek-proyek yang dijamin oleh GGC, untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan E&S GGC.

4.3.8 Proyeksi Kerangka Watu TSP

Telah diantisipasi, dari pengalaman tim yang diperoleh dari inisiatif penjamin dunia dan organisasi-organisasi serupa (seperti, GuarantCo), Proses Seleksi Transaksi diperkirakan akan membutuhkan rentang waktu antara 12 - 24 minggu (atau 3 - 6 bulan). Ilustrasi kerangka waktu di bawah ini menunjukkan bahwa ‘kerangka waktu yang efisien’ dapat membutuhkan waktu 12 minggu, di mana ‘kerangka waktu yang tertunda-tunda’ dapat membutuhkan waktu (dan berpotensi lebih lama dari) 24 minggu.



Gambar 7 Kerangka waktu TSP

4.4 PASCA PENERBITAN JAMINAN

Bagian berikut ini akan merincikan elemen-elemen utama yang diimplementasikan oleh GGC selama fase pasca penerbitan jaminan.

4.4.1 E&S dalam Kesepakatan Kontraktual

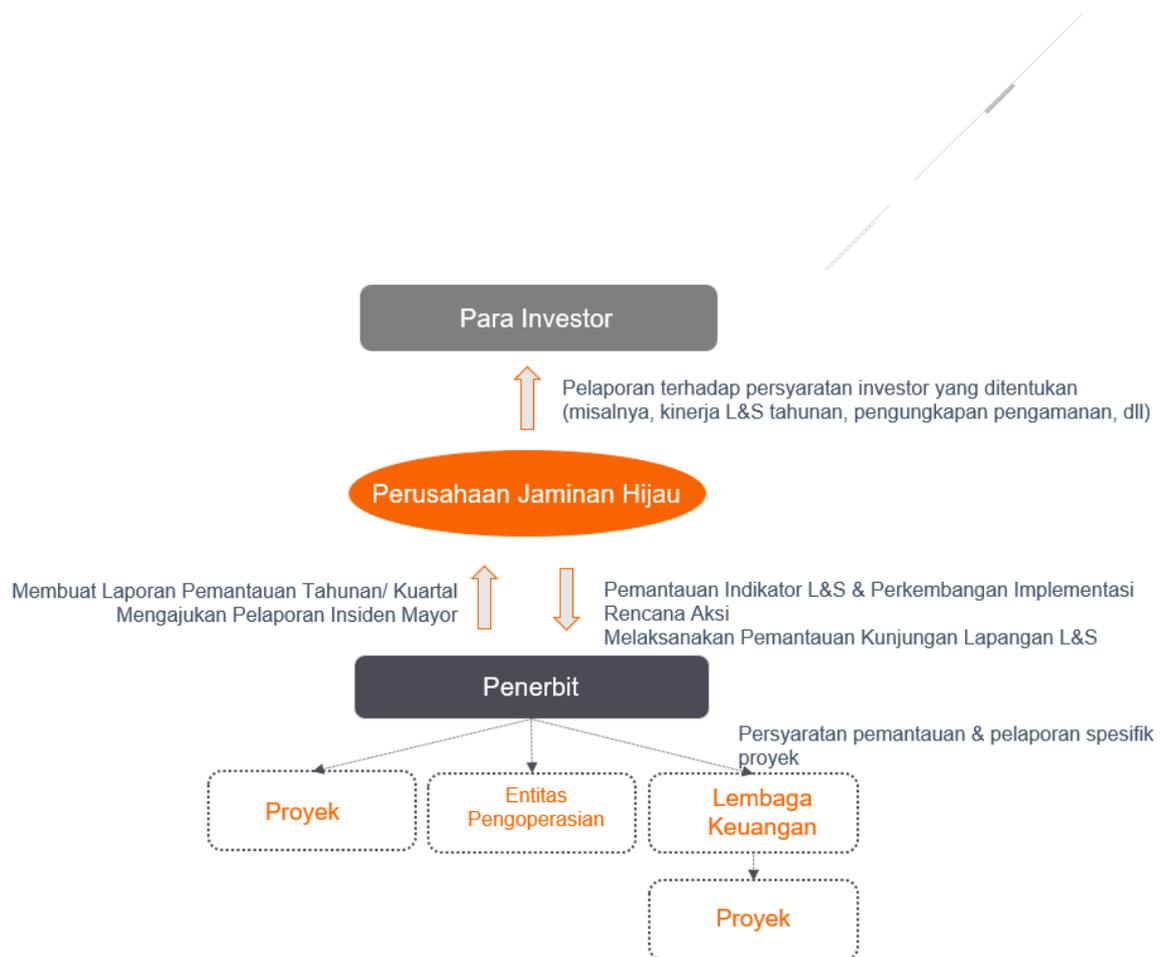
GGC akan menyoroti dengan jelas persyaratan E&S dari pembiayaan tersebut melalui perjanjian dan pasal-pasal E&S yang sesuai dalam kesepakatan-kesepakatan hukumnya. Hal ini akan mencerminkan persyaratan dan harapan GGC yang berlaku di mana peminjam berkewajiban untuk memenuhinya, ketidakpatuhan dan langkah-langkah mitigasi tertulis yang diajukan (seperti, ESAP), syarat-syarat pengawasan dan pelaporan E&S, ijin untuk mengawasi kunjungan-kunjungan lapangan oleh GGC, dsb. Jika penerbit tidak mampu memenuhi syarat-syarat E&S yang diuraikan dalam kesepakatan hukum, GGC akan bekerja sama dengan mereka untuk mencapai kepatuhan dan / atau melaksanakan hak-hak dan perbaikannya, jika perlu.

4.4.2 Pengawasan, Penilaian dan Pelaporan - Pasca penerbitan surat obligasi dan surat pinjaman hijau

Selama periode penjaminan, GGC akan berhubungan dengan penerbit untuk memastikan bahwa tanggung jawab pengoperasian dan pelaksanaan bisnis sedang diimplementasikan sesuai dengan persyaratan E&S yang ditentukan serta mendorong perbaikan, jika memungkinkan. Proses ini melibatkan pelaksanaan mekanisme pengawasan dan pelaporan terpilih untuk menilai, mengukur, dan mengevaluasi performa yang sedang berlangsung dari jaminan-jaminannya dan pada akhirnya, keseluruhan performa E&S GGC.

Sebagai bagian dari hal ini, GGC mengimplementasikan pendekatan pengawasan dan pelaporan multi-lapis, antara GGC dan penerbitnya serta GGC dengan para investornya (seperti yang dirangkum dalam

Gambar 8: Error! Reference source not found.).



Gambar 8: Proses Pengawasan dan Pelaporan E&S Multi-lapis GGC

Sebagian mekanisme pengawasan E&S utama, penilaian dan pelaporan yang digunakan oleh GGC antara lain (dan dideskripsikan lebih lanjut dalam penjelasan di bawah ini):

- Pengawasan Indikator Performa E&S Utama
- Pengawasan Rencana Aksi E&S
- Pengawasan Pengaduan dan Insiden Besar

- Kunjungan Lapangan Pengawasan E&S, jika perlu

Tingkat dan jenis pengawasan, penilaian, dan pelaporan E&S yang berlaku bagi setiap jaminan di seluruh portofolio investasi akan setara dengan paparan risiko E&S nya dan oleh karena itu berlaku pada setiap transaksi individual, berdasarkan hasil Uji Kelayakan E&S.

Sebagai contoh, transaksi-transaksi berisiko tinggi membutuhkan pengawasan yang lebih ketat dan sering dibandingkan dengan transaksi-transaksi berisiko lebih rendah untuk mengelola dan memitigasi risiko dan dampak-dampak E&S secara aktif. Dalam sebagian kasus, GGC dapat meningkatkan persyaratan pengawasan yang berlaku pada suatu transaksi jika ada paparan risiko baru yang teridentifikasi selama periode transaksi. Berkaitan dengan SEAH, GGC akan mengawasi dan melaporkan perkembangan dan performa SEAH kepada GCF melalui mekanisme pelaporannya. Yang terakhir ini termasuk dengan terus-menerus meningkatkan semua langkah-langkah untuk memitigasi dan mengelola risiko dan dampak-dampak SEAH.

Tingkat Penerbit

Penerbit bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi performa E&S dari operasinya sendiri serta surat obligasi dan / atau pinjaman yang terjamin, dan pada akhirnya, bertanggung jawab atas pelaporan periodik performa ini melalui proses-proses terpilih kepada GGC.

Pengawasan KPI E&S

Penerbit akan melaporkan kepada GGC mengenai serangkaian indikator terdefinisi yang merupakan bahan pertimbangan untuk transaksi dan keberhasilan transaksinya secara periodik. Ini terdiri dari pengumpulan, pelacakan, dan pelaporan per kuartal dan / atau tahunan terhadap indikator-indikator terpilih (merujuk ke *Lampiran XII*). Secara umum, laporan per kuartal akan memberikan pembaruan umum mengenai perihal dan masalah-masalah E&S yang dialami selama periode pelaporan, termasuk pembaruan pada intervensi-intervensi. Sedangkan pelaporan tahunan memberikan rincian informasi tentang performa E&S dari surat obligasi atau pinjaman yang dijamin.

Indikator-indikator akan didasarkan pada praktik standar dan pedoman pelaporan internasional terbaik seperti Inisiatif Pelaporan Global, dan Dewan Standar Akuntansi Berkesinambungan (DSAB) untuk memastikan ketangguhan, konsistensi dan komparabilitas data yang dikumpulkan di seluruh portofolio investasi GGC.

GGC akan meninjau dan mengawasi laporan-laporan yang diberikan secara berkelanjutan untuk menganalisis data dan merespon tren-tren yang berkembang, memberikan umpan-balik terhadap masalah-masalah yang teridentifikasi dan/atau ketidakkonsistenan yang diperoleh secara konsisten, akurat dan berimbang.

Pengawasan Rencana Aksi E&S

Penerbit akan memberikan pembaruan rutin kepada GGC mengenai performa implementasi Rencana Aksi E&S mereka untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap syarat-syarat E&S GGC. Frekuensi perkembangan pembaruan ini akan ditentukan berdasarkan serangkaian perihal / tonggak pencapaian.

Terutama untuk penerbit IK, GGC akan berusaha untuk menentukan keefektifan ESMS IK, melalui catatan implementasi, dsb., serta mengatasi kekurangan-kekurangan di dalam ESMS.

Pengawasan Pengaduan dan Insiden Besar

Semua penerbit diwajibkan untuk melaporkan kepada GGC mengenai semua peristiwa atau insiden E&S besar / signifikan di luar rencana yang berkaitan dengan operasi dan / atau proyek-proyeknya, yang dapat berdampak secara materiil terhadap operasi dan / atau performa mereka. Sebagai contoh, kematian, cedera serius, kebakaran, insiden-insiden penyusunan atau pencucian uang, pemogokan buruh, penyimpangan finansial, dsb.,

Bilamana terjadi suatu insiden/kecelakaan/peristiwa besar, manajemen penerbit atau orang yang bertanggung jawab harus memanfaatkan Formulir Pelaporan Insiden Besar (atau sejenisnya) GGC untuk melaporkan insiden-insiden, sesegera mungkin tapi tidak lebih dari dua (2) hari pasca kejadian, merincikan apa yang terjadi, apa penyelidikan yang telah dilakukan dan apa tindakan yang telah diambil untuk mengatasi situasi tersebut (merujuk ke *Lampiran XIII*). Secara khusus, peminjam diwajibkan untuk membuat dan mengoperasikan mekanisme penanganan pengaduan (MPP) responsif gender dan penyintas-terpusat yang inklusif dan mudah diakses, sesuai dengan prosedur-prosedur spesifik untuk SEAH termasuk pelaporan rahasia dengan dokumentasi yang aman dan etis dari kasus-kasus tersebut, yang mengindikasikan kapan dan ke mana harus melaporkan insiden, dan apa tindakan lanjutan yang akan diambil; serta modalitas-modalitas untuk memberikan layanan tepat waktu dan ganti rugi untuk para penyintas, termasuk perawatan medis, dukungan psikososial, dukungan hukum, langkah-langkah perlindungan yang digerakkan oleh komunitas, dan reintegrasi seperti yang seharusnya.

Mekanisme ini ditujukan untuk memastikan bahwa GGC diberi informasi secara konsisten dan tepat waktu mengenai insiden-insiden yang terjadi di dalam portofolio investasinya. GGC akan meninjau kembali informasi yang diberikan dan memastikan apakah insiden tersebut telah ditangani sesuai dengan syarat-syaratnya (yaitu, peraturan lokal dan nasional, standar performa IFC, dsb.).

Kunjungan Lapangan Pengawasan E&S

GGC akan melakukan kunjungan lapangan pengawasan E&S berkala pada penerbit terpilih dan proyek-proyeknya untuk meninjau performa E&S mereka. Secara umum, kunjungan lapangan dapat dilakukan setiap tahun untuk investasi-investasi berisiko sedang, dan kunjungan-kunjungan berkala untuk investasi-investasi berisiko lebih rendah, kecuali jika dipicu oleh alasan-alasan E&S yang signifikan (seperti, kematian, perubahan dalam manajemen, perubahan lingkup proyek, dsb.).

Kunjungan pengawasan ini mencari kebenaran performa E&S dan mendefinisikan rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikannya, jika ada ketidakpatuhan yang teridentifikasi. Temuan materiil, termasuk paparan risiko baru atau peluang-peluang yang teridentifikasi, dan aksi-aksi yang direkomendasikan akan didokumentasikan di dalam ESAP langsung dan disetujui bersama penerbit pasca kunjungan tersebut.

Tingkat GGC

Pengawasan Performa Portofolio Internal

GGC akan menyajikan informasi E&S utama yang dikumpulkan dari langkah-langkah pengawasan yang sedang berlangsung kepada manajemen GGC dan komite-komite yang relevan (seperti, komite risiko, komite E&S, dewan, komite transaksi, dsb.). Hal ini ditujukan untuk memberikan pembaruan yang memadai dan menyoroti performa E&S di seluruh portofolio investasi, baik dari sudut pandang finansial ataupun E&S. Yang terdiri dari penyusunan data pengawasan E&S utama ke dalam format-format yang sesuai untuk diskusi selama pemaparan berlangsung.

Umumnya, pemaparan ini membahas status terbaru perihal E&S secara singkat, paparan risiko E&S yang ada atau terbaru atau ketidakpatuhan E&S yang dapat menimbulkan implikasi-implikasi materiil, insiden-insiden dan pengaduan yang dilaporkan, berbagai inisiatif E&S yang terjadi selama periode pelaporan, laporan perkembangan ESAP, dsb. Langkah ini menjamin bahwa tim Pimpinan Senior GGC (atau, mitranya) dan pemangku kepentingan utama lainnya diberi peringatan perihal E&S secara tepat waktu.

Sebagai bagian dari hal ini, GGC akan mengumpulkan data E&S yang diperoleh dari portofolio untuk melacak seluruh risiko dan dampak E&S di dalam portofolio dan perkembangan dari persyaratan dan tujuan yang ditentukan.

Pengungkapan E&S Tahunan

GGC akan menyebarluaskan informasi performa E&S kepada para investor dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk menunjukkan usaha-usaha L&S dan performa E&S nya. Untuk melakukannya, GGC akan membuat Laporan E&S Tahunan untuk didistribusikan kepada pihak-pihak terkait. Laporan ini ditujukan untuk memaparkan pekerjaan yang telah dilakukan terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan E&S serta bagaimana GGC bekerja dari sudut pandang E&S. Secara khusus, isi dan struktur laporan ini berkembang dari tahun ke tahun dan akan disesuaikan dengan persyaratan dan / harapan-harapan yang diekspresikan oleh para investor (sebagai bagian dari kesepakatan negosiasi).

GGC akan berusaha keras untuk menyampaikan laporan-laporan tersebut dalam waktu 90 hari sejak akhir tahun anggaran, kecuali telah ditentukan dalam kesepakatan hukum bersama para investor.

Pelaporan Khusus Investor

GGC akan memberikan informasi E&S terpilih kepada para investor sesuai dengan persyaratan pelaporan dan pengungkapan investor-investor seperti yang ditentukan dalam kesepakatan negosiasi / perjanjian hukum.

Secara khusus, GGC akan membagikan laporan perlindungan E&S yang terkait dengan peluang kepada Dana Iklim Hijau (GCF) dalam tiga puluh (30) hari untuk kategori B dan/atau proyek FI-2 sebelum tanggal rapat dewan GCF atau GGC, yang mana yang lebih awal. Tidak ada

pengungkapan lebih lanjut yang diperlukan untuk kategori C dan/atau proyek FI-3. Laporan-laporan ini akan disediakan untuk publik pada situs web GCF bersamaan dengan proposal pendanaan terkait.

5 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan adalah bagian yang penting dari Kerangka Kerja untuk memfasilitasi integrasi dari pertimbangan gender ke dalam siklus hidup pembiayaan dan pengambilan keputusan GGC. Dalam konteks ini, keterlibatan pemangku kepentingan menunjukkan dialog berkelanjutan yang proaktif, pembagian informasi dan interaksi di antara GGC dengan para pemangku kepentingannya semisal organisasi yang dipimpin wanita. Oleh karena itu, GGC berkomitmen untuk mengembangkan dan mengimplementasikan mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif (secara internal dan eksternal serta tercatat dalam *Lampiran XIV*) untuk mendukung budaya yang transparan dan bertanggung jawab dan pembelajaran serta peningkatan yang berkelanjutan. Sebagai contoh, mengimplementasikan interaksi lintas tim secara reguler, rapat fungsi dan presentasi mengenai topik gender dan topik E&S, komunikasi internal langsung melalui surat elektronik, buletin, dan lainnya.

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam konteks tingkatan proyek merujuk kepada proses yang sedang berjalan yang mungkin melibatkan analisa dan perencanaan pemangku kepentingan, pengungkapan dan penyebaran informasi, konsultasi dan partisipasi, mekanisme pengaduan, dan pelaporan kepada komunitas yang terdampak. Sifat, frekuensi, dan tingkatan upaya dari keterlibatan pemangku kepentingan sangat bervariasi sesuai dengan risiko dan dampak buruk proyek, dan fase pengembangan proyek. Hal ini biasanya termasuk analisa dan keterlibatan perencanaan pemangku kepentingan, pengungkapan dan penyebaran informasi yang relevan mengenai operasi proyek, konsultasi publik dan partisipasi pemangku kepentingan dan pembentukan mekanisme pengaduan yang efektif (yang sesuai dengan budaya dan transparan).

6 Mekanisme Pengaduan

Terkait mekanisme komunikasi eksternal, sebuah mekanisme penting yang akan diimplementasikan dan dipelihara adalah mekanisme pengaduan, baik dalam tingkat GGC dan peminjam. Hal ini akan mendukung proses yang secara efektif mengidentifikasi, menerima, mendaftarkan, menyaring dan mengevaluasi, melacak dan secara formal menangani keluhan atau umpan balik dari pemangku kepentingan internal dan eksternal terkait kegiatan bisnis GGC dan/atau kegiatan sub proyek. Mekanisme ini akan memfasilitasi penyelesaian dari pengaduan dengan segera melalui proses yang dapat diakses, adil, transparan dan konstruktif. Mekanisme tersebut juga akan sesuai dengan budaya dan mudah diakses, tanpa biaya bagi masyarakat yang terkena dampak, dan tanpa retribusi kepada individu, kelompok, atau komunitas yang mengajukan masalah atau kekhawatiran. Mekanisme prosedur pengaduan GGC memastikan bahwa catatan formal akan disimpan, respons dan pelaporan pengaduan yang sesuai kepada staf GGC dan investor yang relevan, apabila diperlukan. Untuk setiap pengaduan yang diterima, GGC akan menilai relevansi dan/atau tingkat keparahan dari pengaduan yang diterima dan memutuskan tingkat respons yang diperlukan, jika ada, untuk mencapai penyelesaian yang adil. Proses yang digambarkan dalam *Gambar 9* di bawah akan diikuti, yang akan dijelaskan secara lebih rinci pada prosedur pengaduan GGC (merujuk kepada *Lampiran XV*).



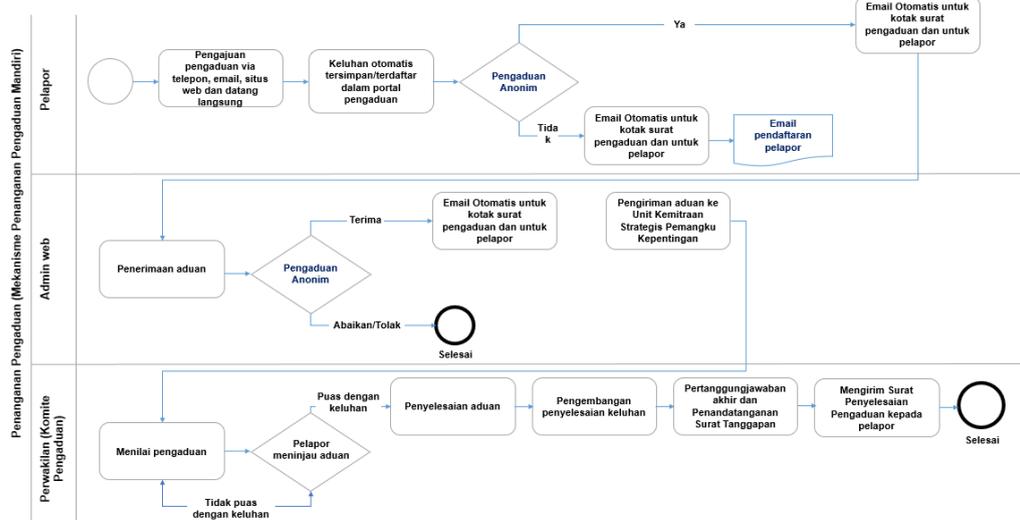
Gambar 9: Prosedur Formal dari Mekanisme Pengaduan GGC

Tingkatan Penerbit/Peminjam

Mekanisme tingkat pengaduan peminjam akan termasuk tetapi tidak terbatas pada elemen-elemen berikut:

- **Para peminjam akan memerlukan mekanisme ganti rugi pengaduan yang telah terbentuk dan beroperasi, dapat diakses dan berpusat inklusif pada penyintas, relevan terhadap SEAH dan respons gender yang:**
 - Termasuk dalam panduan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi potensi SEAH lokal yang sudah ada untuk menyelesaikan masalah secara efektif.
 - Membuka konsultasi dengan para pemimpin wanita dan mereka yang bekerja dengan remaja perempuan dan laki-laki dan kelompok berisiko lainnya harus diprioritaskan untuk memungkinkan pemahaman tentang risiko dan tren SEA/SH di dalam masyarakat.
 - Memantau Indikator SEAH dan GBV untuk melacak kemungkinan adanya risiko-risiko atau tantangan.
 - Menawarkan berbagai metode untuk mengajukan keluhan termasuk melalui daring, surat elektronik, surat atau bertemu langsung.

- Menjaga kerahasiaan/anonimitas terhadap pelapor atau seorang perwakilan jika diminta oleh pelapor.
- Mengatasi kekhawatiran secara langsung dan efektif dengan tanpa biaya dan tanpa retribusi.
- Menangani pengaduan yang sesuai dengan budaya, bijaksana, obyektif, transparan, sensitif dan responsif.
- Berbagai macam cara bagi orang-orang yang rentan untuk dapat menyampaikan pengaduan mereka, dan dengan memperhatikan hambatan/batasan bahasa dan perlunya anonimitas jika pelapor khawatir akan pembalasan atau penyampaian oleh perwakilan resmi atau organisasi masyarakat sipil;
- Ketentuan untuk merahasiakan identitas pelapor, terutama dalam kasus di mana pelapor takut akan pembalasan;
- Penyediaan interpretasi/terjemahan untuk mengatasi hambatan/batasan bahasa;
- Sebuah buku catatan di mana pengaduan terdaftar secara tertulis dan dipelihara sebagai basis data yang tersedia untuk umum. Basis data harus mencakup informasi tentang pengaduan dan penyelesaian pengaduan, termasuk perbaikan yang telah diberikan, dengan mempertimbangkan bahwa identitas pengadu dapat dirahasiakan jika diminta. Basis data ini juga harus dibagikan bersama dengan Mekanisme Ganti Rugi independen GCF;
- Mengiklankan prosedur secara publik, mengidentifikasi cara untuk menyampaikan keluhan, menetapkan durasi waktu yang dapat diekspektasikan oleh pengguna sebelum mendapat pengakuan, tanggapan, dan penyelesaian keluhan mereka, deskripsi mengenai transparansi prosedur, dan struktur pemerintahan dan pengambilan keputusan;
- Proses banding di mana keluhan yang tidak terpuaskan dapat dirujuk ketika penyelesaian keluhan belum tercapai;
- Informasi tentang mekanisme pengaduan lainnya yang tersedia, termasuk dengan Mekanisme Ganti Rugi Independen GCF dan mekanisme entitas pengaduan yang terakreditasi dan diimplementasikan; dan
- Langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk melindungi pelapor dari pembalasan.



Gambar 10: Contoh dari sebuah Mekanisme Pengaduan

Tanggung jawab untuk menetapkan dan mempertahankan mekanisme pengaduan akan terletak pada pemilik proyek atau sponsor. Pemilik proyek akan bertanggung jawab untuk bertemu dengan orang lokal/pemangku kepentingan yang terdampak oleh proyek untuk menjelaskan dan mendiskusikan perbedaan mekanisme dan proses pelaporan yang disetujui oleh pemangku kepentingan tentang metode terpilih yang paling sesuai. Detail pembahasan akan dicatat dan disertakan dalam ringkasan pertemuan para pemangku kepentingan. Telepon dan alamat email pusat akan disediakan yang akan memfasilitasi pengaduan dan memastikan bahwa pengaduan tersebut dibagikan oleh orang yang tepat yang mengawasi masalah yang dimaksud. Telepon dan email yang diterima akan dirahasiakan. Pemilik proyek akan diharuskan untuk menyimpan catatan yang memuat:

1. Tanggal pengaduan
2. Nama dari pihak yang dirugikan dan afiliasi/organisasi apa pun
3. Rincian kontak dari pihak yang dirugikan
4. Kategori dari keluhan (Lingkungan, sosial, pemerintah, lainnya)
5. Jika keluhan merupakan banding dari hasil penanganan keluhan sebelumnya
6. Investigasi yang direkomendasikan untuk permasalahan tersebut
7. Tanggal penyelesaian dan informasi yang diberikan kepada pihak yang dirugikan
8. Mencatat hasil dari investigasi dalam bentuk dokumen Excel, termasuk juga ringkasan dari aksi yang telah diambil atau alasan untuk tidak diambilnya aksi dan tanggal dari respons kepada pihak yang dirugikan

Pemilik proyek akan menerima keluhan dalam bentuk tulisan dengan tepat waktu dan melaporkan kembali kepada AE untuk tahap berikutnya. Investigasi keluhan mungkin bervariasi bergantung kepada sifat dari keluhan tersebut, tetapi setiap upaya harus dibuat untuk memastikan bahwa keluhan ditangani dengan segera. Sebagian besar investigasi seharusnya tidak lebih dari 90 hari. Isi pengaduan yang didaftarkan dan pengelolaannya harus menghormati kerahasiaan pihak yang dirugikan sejauh mungkin, dan tidak boleh ada pembalasan terhadap pihak yang dirugikan atau pengadu. Dalam beberapa kasus, mungkin tepat bagi pemilik proyek untuk terus melibatkan pihak yang dirugikan selama masa investigasi dari keluhan tersebut. Hal ini bisa terjadi dengan mengundang pihak yang dirugikan untuk bertemu, panggilan telepon bersama, atau secara tertulis. Setiap keterlibatan yang berlangsung dengan pihak yang dirugikan harus dicatat dalam daftar keluhan.

7 Pelatihan dan Pembangunan Kapasitas E&S

GGC akan menyediakan pelatihan dan pembangunan kapasitas E&S yang tepat untuk setiap anggota staf setiap tahun, berdasarkan kebutuhan, untuk mendukung keefektifan implementasi dan manajemen oleh ESMS dan memastikan setiap orang dilengkapi dengan keterampilan dan keahlian yang memadai untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola risiko dan dampak E&S secara efektif. Hal ini juga akan melibatkan pelaksanaan tinjauan tahunan terhadap persyaratan pelatihan internal GGC serta keterampilan dan kompetensi saat ini dan menentukan pelatihan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi setiap kesenjangan yang sudah ada dan teridentifikasi. Temuan tersebut akan dikompilasi ke dalam rencana pelatihan E&S tahunan, termasuk sumber daya yang dibutuhkan (misal, anggaran untuk penyedia layanan eksternal, dan lainnya) dan jadwal, dan diberikan kepada Tim Kepemimpinan Senior untuk pertimbangan dan persetujuan mereka.

8 Tinjauan Kinerja Berkala ESMS

Dalam dua tahunan/tiga tahunan (yang dipandang perlu), GGC akan melakukan tinjauan berkala terhadap upaya E&S untuk menilai kecukupan, efektivitas, dan kinerja dari ESMS dan memastikan bahwa ESMS tetap diperbarui dengan tren E&S yang berkembang, praktik terbaik dan pertumbuhan organisasi. Keberhasilan dari tinjauan berkala bergantung kepada catatan dan dokumentasi yang sesuai dari kegiatan dan inisiatif terkait E&S yang disimpan dan diarsipkan (misal, catatan semua proses dan hasil E&S untuk setiap transaksi dan tantangan yang dihadapi).

Tinjauan ini juga akan berfokus pada elemen kunci berikut, tetapi tidak terbatas pada:

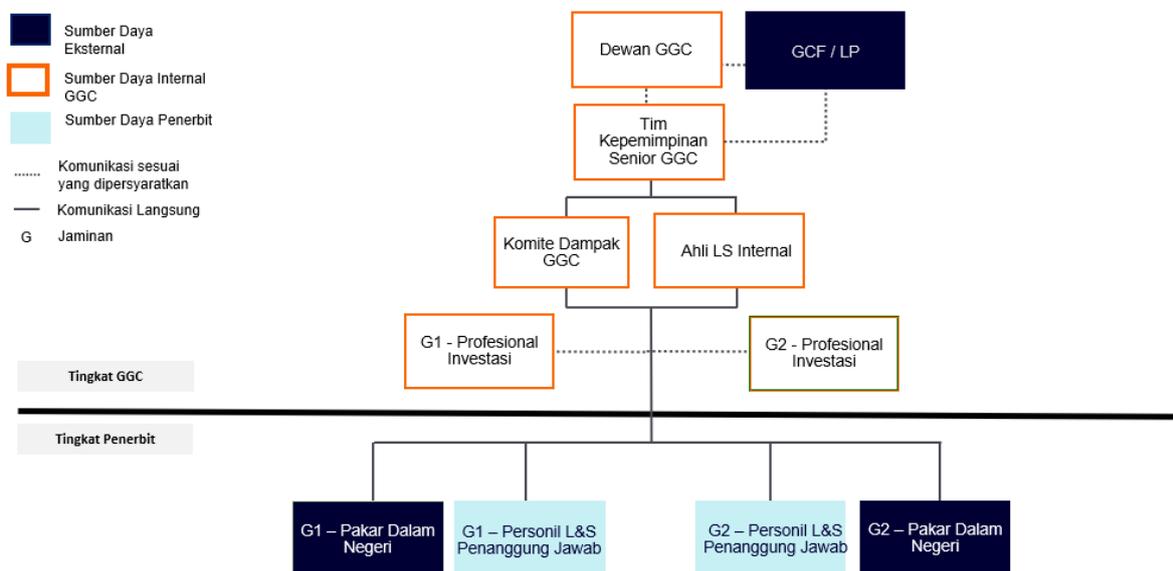
- Penilaian GGC dan kerangka kerja E&S dan kebijakan E&S terhadap setiap perubahan organisasional dan / atau strategi investasi GGC, portofolio investasi, persyaratan investor dan / atau praktik dan norma berkembang terbaik yang relevan;
- Mengevaluasi kecukupan dan kinerja dari sumber daya internal terhadap peran dan tanggung jawab E&S yang ditugaskan, termasuk keterlibatan dengan ESMS (misal, secara aktif terlibat dalam penyaringan hasil, laporan uji kelayakan, materi komite, perjanjian hukum, dan pemantauan serta pelaporan materi, dan sebagainya);
- Sumber dan tinjauan umpan balik dari berbagai tim yang menangani tantangan yang dihadapi pada saat mengimplementasikan ESMS, peningkatan area yang direkomendasikan, cerita sukses, dan lainnya, untuk mendapatkan pelajaran dan meningkatkan efektivitas dari ESMS;
- Menilai sejauh mana persyaratan dan komitmen E&S yang terpenuhi dan sejauh mana upaya E&S berkontribusi kepada kinerja operasional;
- Menetapkan tindakan korektif yang tepat untuk mengatasi setiap kesenjangan, keterbatasan dan peningkatan area dengan ESMS;
- Menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan setiap tindakan korektif untuk mengatasi setiap keterbatasan atau kesenjangan yang teridentifikasi. Hal ini mungkin termasuk pelatihan tambahan dan meningkatkan kewaspadaan; meningkatkan pengawasan terhadap komponen dan prosedur; penyertaan terhadap kinerja E&S ke dalam tujuan pribadi anggota staf; peningkatan prosedur E&S, alat-alat, kerangka-kerangka, penggunaan spesialis eksternal untuk memberi saran kepada tim; pembelajaran teman sebaya di dalam dan lintas tim, dan sebagainya.
- Menginvestigasi tren global dan pendekatan kompetitor terhadap E&S.

Sebuah tinjauan berkala yang tidak direncanakan mungkin dapat dipicu dari perubahan dalam persetujuan pemegang saham; setiap kegagalan untuk mengelola risiko E&S secara tepat dan / atau setiap perubahan di dalam kebijakan/strategi investasi GGC. Investor dan penerbit yang relevan akan diinformasikan untuk setiap perubahan yang signifikan terhadap Kerangka Kerja E&S GGC, Kebijakan E&S dan ESM

9 Peran dan Tanggung Jawab

Implementasi Kerangka Kerja E&S GGC, Kebijakan E&S dan ESMS terkait membutuhkan penunjukan sumber daya dan fungsi yang kompeten dari E&S dengan kapasitas yang memadai untuk mendorong upaya E&S di dalam organisasi dan portofolio investasinya. Semua anggota tim investasi GGC akan diberikan pelatihan **Manajemen E&S** secara teratur untuk memastikan bahwa akan adanya pemahaman yang kuat dalam persyaratan dari **Kerangka Kerja Manajemen E&S GGC**. Anggota tim juga akan diajarkan keterampilan tentang cara menentukan kompetensi utama seorang peminjam untuk dapat memenuhi prasyarat-prasyarat multi-disiplin ini.

GGC menggunakan struktur dua tingkat yang terdiri dari (i) tingkat sumber daya E&S GGC, fungsi dukungan dan tata kelola pemerintahan dan (ii) tingkat sumber daya E&S penerbit, seperti yang digambarkan pada *Gambar 11*: di bawah.



Gambar 11: Organogram E&S GGC

Gambaran tingkat tinggi dari peran dan tanggung jawab E&S yang spesifik terkait dengan berbagai penunjukan diuraikan dalam bagian-bagian di bawah ini.

9.1 KEPEMIMPINAN SENIOR GGC

Keseluruhan tanggung jawab dan akuntabilitas dari pelaksanaan kerangka kerja E&S GGC, kebijakan E&S dan ESMS terkait terletak kepada Tim Kepemimpinan Senior GGC. Tim Kepemimpinan Senior mempunyai kewajiban, namun tidak terbatas pada:

- Memastikan Kerangka Kerja E&S dan Kebijakan E&S selalu mencerminkan nilai, strategi bisnis dan strategi investasi GGC.
- Memastikan implementasi dari ESMS yang sejalan dengan mandat investasi Dana dan persyaratan para investor.

- Memastikan bahwa kapasitas yang dibutuhkan (staf internal atau keahlian eksternal) tersedia untuk secara efektif mengawasi dan mengimplementasikan persyaratan dari ESMS, termasuk menunjuk sumber daya E&S yang kompeten dan berdedikasi.
- Tinjauan kapasitas internal secara berkelanjutan.
- Mendorong budaya bertujuan E&S antar lintas GGC.

9.2 KOMITE DAMPAK

Komite Dampak akan terdiri dari spesialis obligasi hijau, spesialis iklim, Spesialis E&S dan Spesialis Gender. Pengalaman dari komite termasuk:

Tabel 2: Persyaratan Komite Dampak

Spesialis Internal E&S	Spesialis E&S internal diharapkan merupakan karyawan tingkat menengah hingga senior dengan pengalaman kerja setidaknya 10 tahun di bidang E&S dengan fokus pada pasar negara berkembang.
Spesialis Komite Dampak E&S	Spesialis E&S Komite Dampak diharapkan merupakan karyawan tingkat senior dengan pengalaman kerja setidaknya 15 tahun di bidang E&S dengan fokus pada pasar berkembang.
Konsultan E&S Dalam Negeri	Konsultan E&S dalam negeri diharapkan merupakan perusahaan konsultan E&S lokal atau regional terkemuka yang memiliki rekam jejak yang kredibel dengan pengalaman setidaknya 5 tahun bekerja dengan menerapkan Standar Kinerja IFC.

9.3 SUMBER DAYA BERDEDIKASI GGC E&S / SPECIALIS INTERNAL

Sumber daya berdedikasi E&S bertanggung jawab untuk implementasi dan manajemen ESMS GGC sehari-hari. Individu ini harus memiliki posisi senior di dalam bisnis dan memiliki akses untuk sumber daya yang dibutuhkan, baik anggaran atau alokasi waktu staf, untuk memastikan kapasitas yang dibutuhkan (staf internal atau keahlian eksternal) tersedia untuk secara efektif mengawasi dan mengimplementasikan persyaratan ESMS. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Terlibat secara aktif dengan tim investasi selama tahap pra dan pasca transaksi untuk memastikan bahwa faktor-faktor E&S telah sesuai dengan ESMS, termasuk dengan penggunaan prosedur, daftar periksa dan kerangka.
- Memastikan bahwa semua keputusan transaksi didukung oleh dokumentasi E&S yang sesuai dan mewakili permasalahan E&S pada gerbang keputusan utama sepanjang proses transaksi.
- Memastikan penunjukan spesialis ESG&I eksternal yang memenuhi syarat, pada dan apabila diperlukan;
- Membangun hubungan yang baik dan keterlibatan kolaboratif dengan kontak penerbit E&S (misal, manajer E&S, Petugas E&S atau sejenisnya).

- Mendapatkan data E&S yang tepat waktu (sebagaimana yang dituliskan dalam perjanjian hukum) dan kuat dari penerbit untuk ditinjau, disusun dan digabungkan untuk menilai kinerja E&S yang sedang berlangsung, baik di tingkat penerbit individu maupun portofolio.
- Mengelola dan mengatasi secara tepat setiap kejadian signifikan yang muncul di seluruh portofolio dan menaikkan laporan permasalahan ini kepada Pimpinan Senior (dan para Investor, jika berlaku).
- Menghasilkan pengungkapan E&S yang relevan untuk penggunaan internal dan eksternal (termasuk distribusi untuk investor pendana).
- Menjadi orang yang tepat untuk menjawab semua pertanyaan dan jawaban (Tanya Jawab) mengenai kinerja dan rencana E&S.

9.4 INVESTASI GGC PROFESIONAL

Profesional/analisis investasi GGC bertanggung jawab untuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Mematuhi persyaratan GGC E&S dalam semua kegiatan bisnis;
- Memproduksi dan/atau meninjau hasil dan keluaran pra-investasi;
- Memastikan semua keputusan investasi mempertimbangkan faktor-faktor E&S dan didukung oleh dokumentasi yang sesuai;
- Memastikan dokumen hukum dan investasi mencakup persyaratan E&S GGC dan ketentuan serta klausul yang sesuai; dan
- Tetap *up to date* dengan kinerja transaksi E&S termasuk setiap permasalahan dan pelanggaran E&S, paparan risiko baru, dan lainnya.

9.5 PENANGGUNG JAWAB PENERBIT E&S

Penanggung jawab untuk permasalahan E&S pada penerbit akan bertanggung jawab untuk hal-hal berikut, namun tidak terbatas pada:

- Bertindak sebagai titik kontak utama pada semua aspek E&S untuk GGC;
- Menjaga kebijakan, sistem dan proses E&S yang baik dan sesuai, dengan kontrol dan penyimpanan dokumen yang baik, sesuai dengan persyaratan E&S GGC;
- Memastikan bisnis tetap mematuhi undang-undang nasional yang berlaku dan persyaratan E&S GGC yang telah dituliskan.
- Memastikan bahwa risiko dan area yang tidak sesuai E&S teridentifikasi, mendapatkan perhatian yang sesuai untuk dapat dikelola dengan tepat dan diselesaikan dengan tepat waktu.
- Mengimplementasikan rencana aksi E&S dan tindakan perbaikan, menempatkan sebagai bagian dari proses uji kelayakan E&S GGC dan/atau kegiatan pemantauan lainnya;
- Mendokumentasikan dan melaporkan kejadian, permasalahan dan / atau pelanggaran yang serius kepada GGC menggunakan Formulir Pelaporan Kejadian Besar (atau serupa);
- Mengumpulkan dan menyusun data E&S ke dalam laporan reguler E&S, dan menyampaikannya kepada GGC tiap triwulan / tahunan, menggunakan format yang ditentukan (atau serupa);

- Mencatat dan mengelola setiap pengaduan terkait aspek E&S termasuk dengan segera memberi tahu personel internal dan GGC yang relevan; dan
- Memastikan anggota staf dilatih secara teratur pada permasalahan E&S karena mereka terkait dengan aktivitas bisnis dan implementasi dari ESMS.

9.6 PAKAR PIHAK KETIGA / PAKAR DALAM NEGERI

GGC akan menunjuk spesialis/ahli pihak ketiga E&S untuk mendukung berbagai upaya E&S, pada dan apabila dibutuhkan. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Melaksanakan penilaian Uji Kelayakan E&S;
- Meninjau, memperbarui dan memelihara kerangka kerja GGC dan E&S, Kebijakan E&S dan / atau ESMS terkait;
- Membantu investigasi kejadian yang signifikan yang terjadi pada proyek;
- Mendukung pelatihan dan pembangunan kapasitas pada E&S baik di tingkat GGC dan Penerbit; dan
- Mengawasi dan mendukung pemantauan E&S yang sedang berlangsung dan melaporkan transaksi aktivitas.

10 Sistem manajemen GGC – Rencana Kerja

GGC akan berkomitmen untuk menyelesaikan kerangka berikut yang diuraikan di bawah ini:

PENGEMBANGAN LAMPIRAN ESMS					
Tipe Alat/Kerangka/Daftar Periksa ESMS		Status	Tanggung Jawab	Indikator Penyelesaian	Jadwal Penyelesaian
1	Sistem Manajemen E&S GGC (Manual)	Menyelesaikan	GGC, didukung oleh spesialis eksternal E&S yang memenuhi syarat	Selesai (kecuali GCF memberikan umpan balik tambahan untuk ditangani)	Versi akhir dalam 2 bulan setelah penutupan keuangan
2	Lampiran I: Kerangka kerja E&S GGC	Menyelesaikan		Dokumen Word disetujui oleh Pimpinan Senior GGC	
3	Lampiran II : Daftar Pengecualian GGC	Menyelesaikan			
4	Lampiran III: Kartu Nilai Transaksi (berisi Daftar Periksa E&S)	Menyelesaikan		Selesai (kecuali GCF memberikan umpan balik tambahan untuk ditangani)	
5	Lampiran IV: Makalah Rapat Keputusan Komite Dampak Awal – Kerangka	Menyelesaikan		Dokumen Word disetujui oleh Pimpinan Senior GGC	
6	Lampiran V: Paket Instrumen Perlindungan	Menyelesaikan			
7	Lampiran VI: Daftar Periksa Uji Kelayakan E&S untuk Garansi Langsung dan Tidak Langsung	Menyelesaikan		Excel disetujui oleh Pimpinan Senior GGC	
8	Lampiran VII: Daftar Referensi (ToR) untuk Uji Kelayakan E&S	Menyelesaikan			
9	Lampiran VIII: Kerangka Rencana Aksi Lingkungan dan Sosial (ESAP)	Menyelesaikan		Dokumen Word disetujui oleh Pimpinan Senior GGC	
10	Lampiran IX: Makalah Rapat Keputusan Investasi Final – Kerangka	Menyelesaikan			
11	Lampiran X: Laporan Pengungkapan Dana Iklim Hijau E&S	Menyelesaikan	Tidak ada	Tidak ada	Selesai
12	Lampiran XI: Catatan Panduan Klausur E&S	Menyelesaikan	GGC, didukung oleh spesialis eksternal E&S yang memenuhi syarat		Versi akhir dalam 2 bulan setelah penutupan keuangan
13	Lampiran XII: Kerangka Laporan Pemantauan Tahunan/Triwulanan	Menyelesaikan		Dokumen Word disetujui oleh Pimpinan Senior GGC	
14	Lampiran XIII: Formulir Pelaporan Kejadian Besar	Menyelesaikan			
15	Lampiran XIV: Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan GGC	Menyelesaikan		Selesai (kecuali GCF memberikan umpan balik tambahan untuk ditangani)	
16	Lampiran XV: Mekanisme Pengaduan GGC	Menyelesaikan		Dokumen Word disetujui oleh Pimpinan Senior GGC	

17	Lampiran XVI: Prosedur Penemuan Peluang	Menyelesaikan	GGC, didukung oleh spesialis eksternal E&S yang memenuhi syarat		
18	Lampiran XVII: Rencana Pembebasan Lahan, Rencana Aksi untuk Pemukiman Kembali, Rencana Pemulihan Mata Pencaharian dan Rencana untuk Masyarakat Adat	Menyelesaikan	GGC, didukung oleh spesialis eksternal E&S yang memenuhi syarat		
19	Lampiran XVIII: Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial – Daftar Isi Umum	Menyelesaikan	GGC, didukung oleh spesialis eksternal E&S yang memenuhi syarat		
20	Lampiran XIX: Laporan Audit Lingkungan dan Sosial – Daftar Isi Umum	Menyelesaikan	GGC, didukung oleh spesialis eksternal E&S yang memenuhi syarat		

Penunjukan Sumber Daya E&S

Tipe Penunjukan		Status	Tanggung Jawab	Indikator Penyelesaian	Jadwal Penyelesaian
1	Spesialis Internal E&S	Persetujuan tertunda proposal pendanaan	Green Guarantee Company	Surat Penunjukan / Persetujuan kontraktual	Dalam waktu 6 bulan setelah penutupan keuangan
2	Spesialis Komite Dampak E&S				

Penyematan ESMS dan Latihan serta Pembangunan Kapasitas

Tipe latihan		Status	Tanggung Jawab	Indikator Penyelesaian	Jadwal Penyelesaian
1	Pelatihan Kepemimpinan Senior GGC	Persetujuan tertunda proposal pendanaan	Spesialis E&S eksternal yang Memenuhi Syarat / Spesialis E&S Internal GGC (bergantung pada penunjukan)	Materi Pelatihan Lokakarya dan Daftar Kehadiran	Dalam waktu 1 bulan setelah menyelesaikan Lampiran-lampiran ESMS
2	Pelatihan Spesialis E&S GGC				

11 Lampiran-lampiran

Lampiran I: Kerangka Kerja E&S GGC

Lampiran II: Daftar Pengecualian GGC

Lampiran III: Kartu Nilai Transaksi (berisi Daftar Periksa E&S – Lampiran 24)

Lampiran IV: Makalah Rapat Keputusan Komite Dampak Awal – Kerangka

Lampiran V: Paket Instrumen Perlindungan

Lampiran VI: Daftar Periksa Uji Kelayakan E&S untuk Garansi Langsung dan Tidak Langsung

Lampiran VII: Daftar Referensi (ToR) untuk Uji Kelayakan E&S

Lampiran VIII: Kerangka Rencana Aksi Lingkungan dan Sosial (ESAP)

Lampiran IX: Makalah Rapat Keputusan Investasi Final - Kerangka

Lampiran X: Laporan Pengungkapan Dana Iklim Hijau E&S

Lampiran XI: Catatan Panduan Klausur E&S

Lampiran XII: Kerangka Laporan Pemantauan Tahunan/Triwulanan

Lampiran XIII: Formulir Pelaporan Kejadian Besar

Lampiran XIV: Rencana Keterlibatan Pemangku Kebijakan GGC

Lampiran XV: Mekanisme Pengaduan GGC

Lampiran XVI: Prosedur Kemungkinan Penemuan

Lampiran XVII: Rencana Akuisisi Lahan, Rencana Aksi Pemukiman Kembali, Rencana Restorasi Penghidupan Dan Rencana Untuk Masyarakat Adat

Lampiran XVIII: Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial – Daftar Isi Umum

Lampiran XIX: Laporan Audit Lingkungan dan Sosial – Daftar Isi Umum

Lampiran Kerangka Perencanaan Masyarakat Adat (lampiran terpisah)